

**MANAJEMEN PRODUKSI BERITA PADA PORTAL  
LPMSAKA.ID DALAM MENJAGA KUALITAS BERITA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**OLEH:  
GEMA SAHARA FADLILA  
NIM. 1817102060**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gema Sahara Fadlila

NIM : 1817102060

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, jika terdapat hal-hal yang bukan bagian dari penelitian saya, maka sudah tercantumkan sumber dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terdapat bukti ketidakbenaran atas pernyataan ini, maka penulis bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



Gema Sahara Fadlila

NIM. 1817102060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN PRODUKSI BERITA PADA PORTAL LPMSAKA.ID  
DALAM MENJAGA KUALITAS BERITA**

Yang disusun oleh **Gema Sahara Fadlila** NIM. 1817102060 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **17 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana S.Sos dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**  
NIP. 198705252018012001

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Asep Amaluddin, M.Si**  
NIP. 198607172019031008

Penguji Utama

**Dr. H. Musta'in, S.Pd, M.Si**  
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,  
Purwokerto, ~~29~~ 29 Januari 2024  
Dekan,

**Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.**  
NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, telaah dan arahan, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

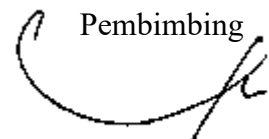
Nama : Gema Sahara Fadlila  
NIM : 1817102060  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 11 Januari 2024

Pembimbing  


**Dedy Riyadi Saputro, M.I.Kom.**  
NIP. 198705252018012001

## MOTTO

*“Shine like the whole universe is yours”*

Rumi (1207-1273)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan kepada ibu dan ayah yang selalu merawat, mendidik, dan mendukung penulis dengan sepenuh hati.



## **Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita**

**Gema Sahara Fadlila**

gemasaharafadlila@gmail.com, Komunikasi dan Penyiaran Islam

NIM. 1817102060

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### **ABSTRAK**

Banyaknya media online di Indonesia, membuat adanya persaingan antara media online tersebut. Persaingan ini membuat media online berlomba-lomba menjadi yang tercepat dalam mempublikasi berita. Karena itu, kerap kali media online mempublikasi berita tanpa memperhatikan akurasi. Meskipun unsur kecepatan dalam publikasi berita memang sangat penting, namun prinsip dari jurnalisme sendiri adalah verifikasi. Lpmsaka.id sebagai salah satu media online, selalu mengutamakan kualitas dalam setiap pembuatan berita. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita berjalan dengan cukup baik. Pasalnya, pimpinan redaksi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan produksi berita telah melaksanakan empat fungsi dasar yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu *planning* (perencanaan), dimana proses perencanaan dilaksanakan dalam produksi berita lpmsaka.id mulai dari menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi saat ini, mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, mengembangkan rencana. *Organizing* (pengorganisasian), dimana dalam proses pengorganisasian produksi berita di lpmsaka.id, pimpinan redaksi memberikan keleluasaan dan tidak mengekang para reporter untuk melakukan produksi berita.

*Actuating* (pengarahan), dimana dalam proses pengarahan, pimpinan redaksi memberikan *coordinating*, *motivating*, *communication*, dan *commanding* kepada para reporter yang bertugas memproduksi berita. *Controlling* (pengawasan), dimana pimpinan redaksi melakukan beberapa hal dalam proses pengawasan, mulai dari menetapkan standar dan cara penilaian mengukur kinerja para anggotanya, mengukur apakah kinerja para anggota sesuai dengan standar atau sebaliknya, hingga melakukan tindakan koreksi serta evaluasi.

**Kata Kunci :** Manajemen, Produksi, Berita

## **Production Management of News on Lpmsaka.id Portal in Maintaining News Quality**

**Gema Sahara Fadlila**

[gemasaharafadlila@gmail.com](mailto:gemasaharafadlila@gmail.com), Islamic Communication and Broadcasting  
NIM. 1817102060

Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### **ABSTRACT**

The abundance of online media in Indonesia has created competition among these platforms. This competition compels online media to strive to be the fastest in news publication. Consequently, online media often publishes news without considering accuracy. Although speed in news publication is crucial, the fundamental principle of journalism is verification. Lpmsaka.id, as one of the online media outlets, always prioritizes quality in every news production. Based on this, this research aims to understand the news production management on the lpmsaka.id portal in maintaining news quality. In this research, the author employs a qualitative method.

The results of this research show that the management of news production on the lpmsaka.id portal in maintaining news quality is running quite well. The reason is, the chief editor who is responsible for carrying out news production has carried out the four basic functions proposed by George R. Terry, namely planning, where the planning process is carried out in the production of lpmsaka.id news starting from setting goals, defining the current situation, identifying things that help and hinder goals, develop plans. Organizing, where in the process of organizing news production at lpmsaka.id, the editorial leadership gives freedom and does not restrain reporters from carrying out news production.

Actuating (directing), where in the directing process, the editor-in-chief provides coordinating, motivating, communicating and commanding to reporters tasked with producing news. Controlling (supervision), where the editor-in-chief does several things in the monitoring process, starting from setting standards and assessment methods, measuring the performance of its members, measuring whether the members' performance is in accordance with the standards or vice versa, to carrying out corrective actions and evaluations.

**Keywords:** Management, Production, News



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Sayyidina Muhammad Saw, semoga syafa'at tercurah kepada kita di *yaumul qiyamah* nanti. Skripsi berjudul Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, semangat, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik
4. Dedy Riyadin Saputro, M.Kom. Selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, semangat serta motivasi kepada penulis
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah yang tidak pernah lelah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis
6. Kedua orang tua, Ibu Rahayu Umi Salamah dan Ayah Akhmad Nursalim yang selalu mendukung dan memberikan arahan kepada penulis. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
7. Kepada adik penulis, Itsnan Fadlan Al-Auza'I. Terimakasih selalu membantu pekerjaan rumah dan menjadi musuh yang menggemaskan bagi penulis
8. Keluarga besar Bani Soidin yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

9. Zahrotul Mawaddah, Jasmine Azzahra, Ade Arifin Yusuf, Aolia Inas Sabrina, dan Amri Ulkhusna dari LPM Saka yang telah memberikan jawaban-jawaban sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga Besar Lembaga Pers Mahasiswa SAKA, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang berharga
11. Teruntuk Ferdiansyah Qoirry Setya Gusdiva. Terimakasih selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan materi kepada penulis.
12. Teruntuk Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Terimakasih telah telah hadir dan memberikan banyak sekali cinta kepada penulis. Sehat selalu dan sampai jumpa di tahun 2025.

Serta seluruh yang terlibat, yang tidak dapat penulis sebutkan semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis juga memohon kritik dan saran guna memperbaiki dan terus mengembangkan dan menyempurnakan skripsi ini.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Penulis,



Gema Sahara Fadlila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv.
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II    KERANGKA TEORI</b>	
A. Manajemen Produksi.....	12
1. Manajemen .....	12
2. Manajemen Produksi .....	14
B. Berita .....	16
1. Pengertian Berita .....	16
2. Proses Produksi Berita .....	18
C. Manajemen Produksi Berita .....	20
1. <i>Planning</i> (Perencanaan) .....	20

	2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian) .....	22
	3. <i>Actuating</i> (pengarahan) .....	23
	4. <i>Controlling</i> (pengawasan) .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	26
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
	D. Sumber Data .....	29
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
	F. Teknik Analisa Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lpmsaka.id .....	34
	1. Sejarah Lpmsaka.id .....	34
	2. Tujuan dan Usaha .....	35
	3. Logo .....	35
	4. Struktur Organisasi .....	36
	B. Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita .....	37
	1. <i>Planning</i> (Perencanaan) .....	38
	2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) .....	47
	3. <i>Actuating</i> (Pengarahan) .....	53
	4. <i>Controlling</i> (Pengawasan) .....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	62
	B. Saran.....	62
	C. Penutup.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Narasumber .....	29
Tabel 2	Pembagian Kerja Lpmsaka.id .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	.....	35
Gambar 2	.....	42
Gambar 3	.....	43
Gambar 4	.....	51
Gambar 5	.....	55
Gambar 6	.....	55
Gambar 7	.....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Adanya internet memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan. Kini, masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi mengenai berbagai macam peristiwa yang terjadi di belahan bumi manapun tanpa perlu menunggu berita dari koran maupun televisi. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dari periode sebelumnya yang berjumlah 201,03 juta orang.

Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia ini memberikan peluang besar kepada media online untuk mengembangkan usahanya. Meski begitu, pengelolaan media online tetap tidak mudah. Pasalnya, mereka harus bersaing dengan media online lainnya yang jumlahnya juga terus bertambah. Berdasarkan data Dewan Pers, sebanyak 1.71 perusahaan media Indonesia yang telah terverifikasi hingga Januari 2023. Dari jumlah tersebut, media digital mendominasi sebanyak 902 perusahaan.

Persaingan antara media online ini membuat masing-masing media online berlomba-lomba menjadi yang tercepat dalam menayangkan berita. Karena media online berlomba-lomba menjadi yang tercepat, kerap kali media online menayangkan berita tanpa adanya akurasi. Mulai dari ejaan nama narasumber, hingga substansi beritanya. Bahkan, terdapat beberapa media yang menayangkan berita bohong. Kebohongan media online yang paling sederhana adalah mengubah *dateline* atau waktu pemuatan berita.<sup>1</sup> Misalnya, salah satu media online telah menayangkan berita kebakaran beberapa menit sebelumnya, maka media online lainnya akan menggeser waktu tayang berita kebakaran beberapa menit atau detik sebelumnya agar seolah-olah telah memuatnya terlebih dahulu. Kebohongan lainnya yaitu para wartawan saling tukar menukar

---

<sup>1</sup> Rusdi Mathari, *Karena Jurnalisme Bukan Monopoli Wartawan*, (Yogyakarta: Buku Mojok, 2018) hlm. 23

catatan liputan atau yang sering disebut “kloning”. Contohnya, saat wartawan A berhalangan hadir ke sebuah acara X karena tengah meliput peristiwa Y. Lalu, saat bertemu dengan wartawan B, wartawan A meminjam catatan wartawan B untuk dijadikan laporan kepada redaktornya. Sebagai imbalan, wartawan B juga meminjam catatan wartawan A untuk menulis acara Y. Akhirnya, dalam waktu yang relatif singkat, kedua wartawan tersebut mendapatkan dua berita, meskipun salah satu acara atau peristiwa tersebut tidak pernah diliput oleh mereka. Bahkan, saat berita yang dimuat oleh media satu dengan lainnya hamper seragam. Mula dari pilihan *angle*, *lead*, hingga kutipan sumbernya nyaris tidak ada perbedaan.<sup>2</sup>

Unsur kecepatan memang sangat penting. Makin cepat suatu media bekerja makin penting kedudukannya dalam situasi kritis.<sup>3</sup> Namun, masalah dari pemberitaan cepat biasanya akurasi. Waktu untuk verifikasi dan editing menjadi berkurang. Padahal, Bill Kovach dan Tom Rosential menyatakan bahwa kewajiban pertama jurnalisme adalah pengejaran akan kebenaran yang tidak berat sebelah. Lebih singkatnya, prinsip jurnalisme adalah verifikasi. Boleh cepat, namun tidak meninggalkan esensinya. Itulah salah satu kelemahan kebanyakan media di Indonesia. Banyak wartawan yang melontarkan pertanyaan tidak masuk akal karena tidak melakukan verifikasi.<sup>4</sup> Padahal, wartawan harus menghasilkan berita-berita yang berprinsip pada akurasi, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Setiap wartawan harus menguji setiap informasi yang diterima, tidak mencampur antara fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.<sup>5</sup>

Mestinya, media di era digital seperti sekarang ini perlu memberikan ciri khas yang berbeda dengan media massa yang sudah ada sebelumnya.

---

<sup>2</sup> Rusdi Mathari, *Karena Jurnalisme Bukan Monopoli Wartawan*, (Yogyakarta: Buku Mojok, 2018) hlm.24

<sup>3</sup> Andreas Harsono, *Agama Saya Adalah Jurnalisme*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm.136

<sup>4</sup> Andreas Harsono, *Agama Saya Adalah Jurnalisme*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm. 140

<sup>5</sup> Nunuk Parwati dan Aisyah Balqis Nur Zain, *Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta)*, publikasi mercubuana.ac.id, Maret 2015



Terutama memberikan ciri khas melalui berita yang akurat dan berimbang. Seperti yang tertera pada Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, bahwa setiap berita harus melalui verifikasi dan tidak merugikan pihak lain. Selain itu, dalam pedoman tersebut juga memuat beberapa syarat layak tidaknya sebuah berita dimuat yang meliputi, (1) berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak, (2) sumber berita yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel, dan kompeten, (3) subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai, (4) media memeberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya.<sup>6</sup>

Dari poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa menjaga keakuratan berita sangat penting. Hal tersebut juga tertuang dalam Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia yang menyebutkan bahwa wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri. Tulisan yang berisi interpretasi dan opini dari wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya. Jadi jelas bagi para wartawan dan redaktur bahwa berita harus cermat dan tepat. Lebih lanjut, wartawan juga harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya. Mengingat berita yang dibuatnya akan berdampak sangat luas.<sup>7</sup> Selain itu, wartawan juga harus menghasilkan produk jurnalistik yang berprinsip pada ABC, yakni Akurat, *Balance*, dan *Clear*. Jika wartawan menerapkan prinsip tersebut, maka sengketa pers, termasuk gugatan ke Dewan Pers maupun ke pidana tidak akan pernah terjadi. Wartawan juga harus bisa bersikap independen, menghasilkan berita berkualitas yang berimbang, akurat, dan tidak beritikad buruk. Untuk menghasilkan berita yang berkualitas, seorang wartawan harus melakukan *check*

---

<sup>6</sup> Dewan Pers, *Pedoman Pemberitaan Media Siber*

<sup>7</sup> Nunuk Parwati dan Aisyah Balqis Nur Zain, *Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta)*, publikasi mercubuana.ac.id, Maret 2015

*and recheck* pada setiap informasi yang didapatkan, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, dan menerapkan asas praduga tak bersalah.

Salah satu media online yang berperan aktif dalam penyebaran informasi yaitu *lpmsaka.id*. Sebuah media online dibawah naungan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dimana *lpmsaka.id* merupakan situs berita online yang pada kontennya menggunakan tren baru, yaitu jurnalisme data berbasis online. *lpmsaka.id* sendiri lahir pada 17 September 2008 yang sebelumnya bernama Komunitas Jurnalistik. *lpmsaka.id* juga rutin mengadakan berbagai kegiatan kepenulisan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai dunia kepenulisan khususnya jurnalistik. Kehadiran *lpmsaka.id* ini bertujuan untuk mendorong para mahasiswa untuk menciptakan budaya menulis dan memberikan apresiasi kepada Fakultas Dakwah yang mendukung wahana kreativitas khususnya di bidang kepenulisan. Untuk bisa terus memberikan informasi kepada para pembacanya, *lpmsaka.id* selalu mengandalkan keakurasian dalam setiap pembuatan media sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia. Dimana wartawan Indonesia harus menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini. Meski begitu, *lpmsaka.id* masih memiliki banyak kekurangan dalam pembuatan berita. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang: “Manajemen Produksi Berita Pada Portal *lpmsaka.id* Dalam Menjaga Kualitas Berita”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan penggunaan istilah, penulis akan menegaskan kembali istilah pada judul diatas.

### **1. Manajemen Produksi Berita**

Manajemen produksi merupakan gabungan dari kata manajemen dan produksi. Menurut George R. Terry, manajemen adalah “*Manajemen is process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determined and accomplish stated objectivies by the use of human being and other resources*”. Artinya manajemen merupakan proses

yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>8</sup> Produksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses mengeluarkan hasil; penghasilan, hasil, pembuatan.<sup>9</sup> Sedangkan berita merupakan proses penyampaian informasi, dari manapun berasal, yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang.<sup>10</sup>

Yang dimaksud manajemen produksi berita pada penelitian ini merupakan pola perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam produksi berita pada portal [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id) dalam menjaga kualitas berita.

## 2. [Lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

LPM Saka merupakan salah satu komunitas dibawah naungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. LPM Saka ini merupakan wahana eksplorasi kreativitas mahasiswa UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Dakwah. LPM Saka memiliki satu portal berita online bernama [www.lpmsaka.id](http://www.lpmsaka.id). Tujuan dirintisnya portal berita online ini adalah memberikan banyak ruang bagi para anggotanya untuk mengaktualisasikan diri, dengan tidak dibatasi oleh format cetak media konvensional.

## C. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan yang telah dipaparkan di latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Manajemen Produksi Berita Pada Portal [Lpmsaka.id](http://lpmsaka.id) Dalam Menjaga Kualitas Berita?

## D. Tujuan Penelitian

---

<sup>8</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), hlm. 155

<sup>9</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 1

<sup>10</sup> Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.46

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian memiliki tujuan guna mendeskripsikan manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi berita yang diterapkan pada portal berita online lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.
- b. Menambah pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dan pihak yang memerlukan informasi mengenai manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.
- c. Menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan kasus serupa, yaitu manajemen produksi berita pada portal media online dalam menjaga kualitas berita.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Universitas

Dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa berguna untuk perkembangan ranah akademik universitas.

#### b. Bagi Pengelola Media

Dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan masukan yang bermanfaat dan relevan bagi media- media online dalam manajemen produksi berita.

#### c. Bagi LPM SAKA

Dilakukannya penelitian diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan rujukan yang bisa bermanfaat bagi LPM SAKA dalam melakukan manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan upaya penulis untuk menelaah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain. Pada umumnya, kajian Pustaka ini berupa jurnal, skripsi, thesis, dan disertasi. Upaya menelaah ini juga menjadi salah satu acuan penulis dalam meneliti. Sehingga, penulis dapat menghindari plagiasi dengan penelitian sejenis. Penelitian sejenis tersebut diantaranya:

Pertama, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta milik Arlin Dwi Setyaningsih yang berjudul “Manajemen Produksi Program Televisi Lokal di Era Disupsi (Studi Program *Talk Show* Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah)”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Pada penelitian ini, Arlin Dwi Setyaningsih meneliti mengenai manajemen produksi program televisi local di era dirupsi melalui program *talkshow* limasan di simpang5tv Jawa Tengah dengan menggunakan analisis POAC. Manajemen produksi yang diterapkan pada program *talkshow* limasan di Simpang5tv yaitu 1) proses perencanaan mulai dari menetapkan konsep hingga mempersiapkan segala produksi dari dari penjadwalan narasumber, anggaran produksi hingga rencana penayangan. 2) proses pengorganisasian, dimana dalam produksi Limasan tidak membutuhkan banyak kru. Karena Limasan bukanlah program yang besar. 3) proses pelaksanaan yang lebih banyak dilakukan di luar kantor, dan 4) proses pengawasan dan evaluasi yang telah memiliki *quality control* yang membantu dalam proses seleksi keseluruhan program dan dalam proses produksi penanggung jawab kadang tidak mempercayai kepada kru produksi yang mungkin dianggap masih kurang kompeten dalam pengerjaannya.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian Arlin Dwi Setyaningsih dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini meneliti televisi sedangkan penelitian penulis meneliti media online.

Kedua, Skripsi Universitas Islam Indonesia milik Dhenok Esthi Prasetyanti yang berjudul “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Pada penelitian ini, Dhenok Esthi Prasetyanti meneliti manajemen redaksional yang dilakukan oleh media online Tirto.id. Dimana Tirto.id

---

<sup>11</sup> Arlin Dwi Setyaningsih. Manajemen Produksi Program Televisi Lokal di Era Disupsi (Studi Program *Talk Show* Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah. *Skripsi*. (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020).

menjalankan manajemen redaksionalnya dengan beberapa tahapan, diantaranya yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian Dhenok Esthi Prasetyanti dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen redaksi berita. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Tirto.id sebagai objek penelitian sementara peneliti menggunakan lpsmsaka.id sebagai objek penelitian. Selain itu, penelitian ini meneliti manajemen redaksi dalam mewujudkan jurnalisme data sementara peneliti meneliti manajemen produksi dalam menjaga kualitas berita.

Ketiga, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah milik Dyambi Yuni yang berjudul “Manajemen Produksi Lintas 5 Dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Persaingan Industri Penyiaran Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010. Pada penelitian ini, Dyambi Yuni membahas tentang bagaimana manajemen produksi Lintas 5 yang mencakup teknik produksi dalam menjaga persaingan di industri penyiaran Indonesia dan bagaimana manajemen produksi Lintas 5 yang mencakup tahapan produksi dalam menjaga persaingan di industry penyiaran Indonesia. Dimana manajemen produksi yang diterapkan di Lintas 5 yaitu 1) Teknik produksi yang terdiri dari materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan organisasi produksi, 2) Tahapan produksi yang terdiri dari proses perencanaan liputan, liputan, produksi, penyiaran, dan evaluasi.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian milik Dyambi Yuni dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi. Namun, terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang manajemen produksi dalam menjaga persaingan di industry penyiaran sementara peneliti meneliti tentang manajemen produksi dalam menjaga kualitas berita.

---

<sup>12</sup> Dhenok Esthi Prasetyanti. Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

<sup>13</sup> Dyambi Yuni. Manajemen Produksi Lintas 5 Dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Persaingan Industri Penyiaran Indonesia. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010)

Keempat, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah milik Liga Pujianti yang berjudul “Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siara Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi Jak TV”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010. Pada penelitian ini, Liga Pujianti meneliti tentang bagaimana manajemen produksi siaran berita “Bandar Jakarta” di stasiun televisi Jak TV. Dimana Jak TV memiliki fungsi yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan. Semua fungsi tersebut bisa berjalan dengan baik, sehingga Jak TV memenuhi kriteria dasar sebuah manajemen produksi siaran berita “Bandar Jakarta”.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian milik Liga Pujianti dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi. Namun, terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti televisi sedangkan penelitian penulis meneliti media online.

Kelima, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau milik Tivanny Mulia Lesmana yang berjudul “Manajemen Produksi Terhadap Program Siaran Berita Inhil di Gemilang TV Tembilahan Indragiri Hilir”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Pada penelitian ini, Tivanny Mulia Lesmana meneliti tentang bagaimana fungsi program manajemen produksi siaran berita Inhil di Gemilang TV Tembilahan Indragiri Hilir. Diketahui bahwa Gemilang TV ini bisa menerapkan Standar Operational Procedure (SOP) pada tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi dengan baik.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian milik Tivanny Mulia Lesmana dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi. Namun, terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti televisi sedangkan penelitian penulis meneliti media online.

---

<sup>14</sup> Liga Pujianti. Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siara Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi Jak TV. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010)

<sup>15</sup> Tivanny Mulia Lesmana. Manajemen Produksi Terhadap Program Siaran Berita Inhil di Gemilang TV Tembilahan Indragiri Hilir. *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023)

Keenam, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* milik Santi Susanti dan Reksa Anggia Ratmita yang berjudul “Manajemen Produksi Program Berita Di iNews TV Bandung”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Pada penelitian ini Santi dan Reksa meneliti tentang bagaimana proses produksi program berita di iNews TV Bandung menjadi paket berita utuh yang dibacakan oleh pembaca berita. Diketahui, proses produksi pada program berita di iNews TV dimulai dari tahap pra produksi yang berupa perencanaan, pencarian serta pengumpulan data untuk berita. Kemudian, tahap produksi yang berupa mengedit naskah, pembuatan video, hingga syuting secara live. Setelah itu, tahap pasca produksi hingga akhirnya video diunggah melalui kanal YouTube iNews TV Bandung.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian milik Santi dan Reksa dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi. Namun, terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti televisi sedangkan penelitian penulis meneliti media online.

Ketujuh, *eJournal Ilmu Komunikasi* milik Muh. Fajrin yang berjudul “Manajemen Produksi Berita Pada Balikpapan TV”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Pada penelitian ini, Muh Fajrin meneliti tentang bagaimana manajemen produksi berita yang diterapkan Balikpapan TV dalam menyajikan tayangan pemberitaan untuk masyarakat Balikpapan dan sekitarnya. Diketahui, dalam proses produksi berita, Balikpapan TV menerapkan teori manajemen yang dikembangkan oleh George R. Terry. Proses produksi berita terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaan tersebut adalah sama-sama meneliti manajemen produksi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori yang dikembangkan oleh George R. Terry yang juga digunakan oleh peneliti. Namun, terdapat perbedaannya yaitu

---

<sup>16</sup> Santi Susanti dan Reksa Anggia Ratmita. “Manajemen Produksi Program Berita Di iNews TV Bandung”. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. X. No. 2. (Desember 2020)

<sup>17</sup> Muh. Fajrin. “Manajemen Produksi Berita Pada Balikpapan TV”. *eJournal Ilmu Komunikasi* Vol. 3 No. 1. (2015)



penelitian ini meneliti televisi sedangkan penelitian penulis meneliti media online.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan untuk memetakan isi dari semua bab yang akan ditulis. Selain itu, sistematika penulisan ini juga berfungsi agar mempermudah pembaca dalam membaca dan memahami isi penelitian ini. Penulis akan membagi pembahasan penelitian ini menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

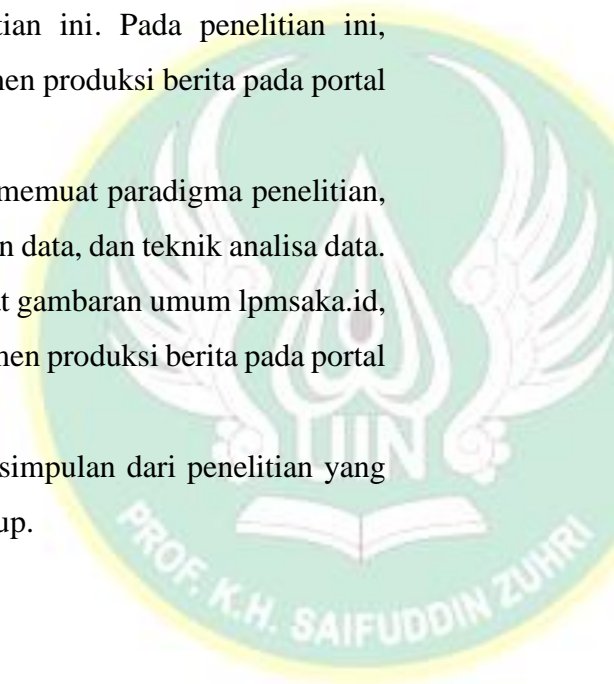
**BAB I. Pendahuluan** yang didalamnya memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

**BAB II. Kerangka Teori** yang didalamnya memuat teori-teori yang akan menunjang penulis untuk memperkuat penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis akan menguraikan teori tentang manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.

**BAB III. Metode Penelitian** yang didalamnya memuat paradigma penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

**BAB IV. Pembahasan** yang didalamnya memuat gambaran umum lpmsaka.id, hasil analisis data yang menggambarkan manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.

**BAB V. Penutup** yang didalamnya memuat kesimpulan dari penelitian yang telah disusun oleh penulis, saran, dan kata penutup.



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Manajemen Produksi

##### 1. Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *management*, yang kemudian dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* sendiri berasal dari Bahasa Italia *maneggio* yang diadopsi dari Bahasa Latin *managiare*, *managiare*, yang berasal dari kata manus yang berarti tangan. Manajemen adalah *The art of getting things done through other people*. Artinya, manajemen adalah seni menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain.<sup>18</sup>

Manajemen merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh semua jenis kegiatan yang diorganisasi. Terdapat tiga alasan mengapa manajemen menjadi penting dalam segala kegiatan yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, kegiatan, dan berbagai unsur yang ada dalam sebuah kegiatan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas organisasi.<sup>19</sup> Istilah manajemen sendiri mengandung tiga pengertian, yaitu (1) manajemen sebagai suatu proses, (2) manajemen sebagai kolektivitas, 3) manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan suatu ilmu.<sup>20</sup>

Manajemen sebagai suatu proses, dalam *Encyclopedia of The Social Science* dikatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. George R. Terry mengungkapkan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Jadi, dalam manajemen terdapat tiga pokok yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai, dalam mencapai tujuan menggunakan kegiatan dari orang

---

<sup>18</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 5

<sup>19</sup> Fifi Hasmawati. Manajemen Dalam Komunikasi. *Al-Idarah*. Vol. 5 No.6 2018. hlm. 85

<sup>20</sup> Erna Novitasari. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6

lain, dan kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi.<sup>21</sup> Sedangkan James A.F. Stoner mengungkapkan bahwa manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi guna tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Manajemen sebagai kolektivitas, artinya orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dengan kata lain, manajemen merupakan segenap orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan/lembaga/organisasi tertentu. Orang yang dimaksud tersebut biasanya disebut manajer. Sedangkan aktivitas manajemen umumnya adalah kegiatan-kegiatan manajer dan aktifitas manajer yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*.<sup>23</sup> Menurut Prof. Drs. Zaini Muchtarom, manajemen adalah aktivitas untuk mengatur kegunaan sumber daya bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif.<sup>24</sup>

Manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan suatu ilmu. Sebagai suatu seni, manajemen berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat. Sedangkan sebagai suatu ilmu, manajemen berfungsi untuk menerangkan fenomena, kejadian, keadaan, dan memberikan penjelasan.<sup>25</sup>

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>26</sup> Sejalan dengan Mary Parker Follet, ia mendefinisikan, *management is the*

---

<sup>21</sup> Erna Novitasari. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6

<sup>22</sup> A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya. *Pengantar Ilmu Manajemen*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), cet ke-5, hlm. 9

<sup>23</sup> Erna Novitasari. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6-7

<sup>24</sup> H. Zaini Muchtarom. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. (Yogyakarta: Al Amin dan IKFA, 1996), cet. Ke-1, hlm. 37

<sup>25</sup> Erna Novitasari. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6-7

<sup>26</sup> Erna Novitasari. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 7

*art of getting things done through people*. Artinya, manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Dalam sebuah penyelesaian, terdapat tiga faktor yang terlibat, yaitu:

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya organisai manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya. Griffin mengungkapkan, sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi.
- b. Adanya proses yang tertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adaya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>27</sup>

Menurut Fayol, terdapat 14 fungsi dalam manajemen, yaitu pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan pengawasan, ketertiban, keadilan, prakarsa, stabilitas masa jabatan, kesatuan, jenjang kepangkatan, penggantian pegawai, pemindahan wewenang, dan pengutamaan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Sedangkan George R. Terry membagi fungsi manajemen menjadi 4 yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang biasa disingkat POAC.<sup>28</sup>

## 2. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah segala usaha/aktifitas/proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan Keputusan atas rancangan/desain dan pengawasan produksi termasuk didalamnya semua aktifitas/proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.<sup>29</sup>

Langkah-langkah manajemen produksi secara umum meliputi:

- a. Merancang/mendesain produk

---

<sup>27</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 3-4

<sup>28</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*. (Bandung: Remaa Rosdakarya, 2000), hlm. 96

<sup>29</sup> Anton Mabururi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. (Jakarta: PT Grasindo, 2013), hlm. 21

Merancang atau mendesain produk adalah merumuskan/ menetapkan bentuk produk yang akan dibuat atau dihasilkan sehingga apa yang akan diproduksi/ dihasilkan sesuai dengan keinginan/ rencana yang telah ditetapkan. Ini merupakan tahapan awal yang berangkat dari ide dan kemudian dituangkan ke dalam konsep.

b. Merancang proses pembuatan

Merancang proses pembuatan adalah merumuskan menyusun semua aktifitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk, sehingga semua aktifitas yang diperlukan dapat dihitung, baik waktu maupun biaya. Aktifitas tersebut meliputi Pra produksi- Produksi- Pasca Produksi.

c. Merancang material

Merancang material adalah menetapkan/ menentukan bahan baku yang diperlukan untuk dapat menghasilkan produk yang telah ditetapkan.

d. Menjadwalkan proses pembuatan/produksi

Menjadwalkan proses pembuatan/produksi adalah menetapkan dan mengatur waktu yang diperlukan bagi proses produksi, termasuk proses pra produksi dan pasca produksi. Cara yang paling baik dalam menetapkan jadwal adalah dengan menentukan *deadline* lalu tarik mundur ke belakang, jadi bukan menentukan waktu mulai produksi.

e. Membagi pekerjaan

Membagi pekerjaan adalah membagi semua pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing pekerja. Membagi pekerjaan juga dapat diartikan membuat crew produksi. Hal utama dalam membagi pekerjaan adalah *capable* (kemampuan) seseorang dalam mengemban tanggung jawab yang diberikan.

f. Menyerahkan pekerjaan

Pekerjaan yang telah ditetapkan diserahkan kepada yang memiliki kemampuan di bidangnya. Menyerahkan pekerjaan ini

maksudnya adalah melegalkan pekerjaan dengan kesepakatan yang telah ditentukan bersama.

g. Melacak kemajuan

Memantau atau mengawasi setiap waktu kemajuan atau jalannya produksi, apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

h. Merevisi rancangan

Melakukan perbaikan terhadap kekeliruan/ kesalahan ataupun penyimpangan yang terjadi atas rencana yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

## B. Berita

### 1. Pengertian Berita

Berita secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta yaitu Vrit. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *Write* yang memiliki arti ada atau terjadi. Ada juga yang menyebut *Vritta* yang memiliki arti “kejadian” atau “yang telah terjadi”. Dalam Bahasa Indonesia, *Vritta* kemudian menjadi “warta”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang terjadi”.<sup>31</sup> Chilton R. Rush juga menambahkan, bahwas berita adalah proses penyampaian informasi, dari manapun berasal, yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang.<sup>32</sup>

Kode etik jurnalistik menetapkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, yaitu akurasi, kelengkapan, keadilan, keseimbangan, objektivitas (tanpa campuran fakta dan opini), dan kejelasan. Selain itu, sebuah berita juga harus ringkas, jelas, hangat, dan mampu menghadirkan informasi dengan daya tarik. Terdapat beberapa syarat berita berdasarkan sifat kejadiannya, yaitu berita terjadwal dan berita insidental.

<sup>30</sup> Anton Mabruuri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. (Jakarta: PT Grasindo, 2013), hlm. 21-23

<sup>31</sup> Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.46

<sup>32</sup> Supadiyanto, *Pengantar Jurnalisme Konvergentif Menjawab Tren Industri Media Digital*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 117

Berita terjadwal merupakan jenis berita yang merujuk pada peristiwa yang telah dijadwalkan ada pada setiap periode waktu tertentu, misalnya peringatan hari besar nasional, kompetisi sepak bola, dan lainnya. Perencanaan tersebut sangat penting untuk memastikan pelaporan yang berkualitas. Sedangkan berita insidental merupakan jenis berita yang merujuk pada kejadian yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga, misalnya berita kriminal, bencana alam, kecelakaan lalu lintas, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Dalam sebuah berita tentu terdapat nilai didalamnya. Nilai berita adalah serangkaian kriteria yang digunakan mengevaluasi apakah sebuah peristiwa cukup penting untuk dijadikan bahan berita.<sup>34</sup> Beberapa diantara nilai berita tersebut adalah:

- a. Aktualitas (*timeless*), maksudnya adalah seiring berjalannya waktu, nilai dari sebuah berita akan semakin berkurang. Jadi, kecepatan merupakan hal yang sangat berarti dalam persaingan untuk mendapatkan berita terbaru yang memiliki nilai berita yang tinggi.
- b. Kedekatan (*proximity*), maksudnya adalah berita yang menyampaikan sebuah peristiwa yang memiliki relevansi atau emosional dengan para pembacanya, cenderung lebih menarik perhatian.
- c. Ketertarikan (*prominence*), maksudnya adalah berita melibatkan individu atau tempat yang terkenal memiliki nilai lebih tinggi karena menarik perhatian para pembaca.
- d. Dampak (*consequence*), maksudnya adalah ukuran dampak dari suatu berita akan memengaruhi nilai berita; semakin besar suatu berita berpengaruh terhadap masyarakat, maka akan semakin tinggi nilai beritanya.

---

<sup>33</sup> Supadiyanto, *Pengantar Jurnalisme Konvergen Menjawab Tren Industri Media Digital*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.118

<sup>34</sup> Supadiyanto, *Pengantar Jurnalisme Konvergen Menjawab Tren Industri Media Digital*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.119

- e. Kemanusiaan (*human interest*), maksudnya adalah berita yang mengedepankan rasa simpati dan empati pada pembaca, cenderung lebih menarik untuk pembaca.<sup>35</sup>

## 2. Proses Produksi Berita

Pada suatu media, berita yang telah disajikan dan bisa dibaca oleh masyarakat telah melalui proses produksi yang panjang. Proses ini biasanya mulai dari rapat redaksional, peliputan oleh jurnalis, editing oleh redaktur, hingga pemingkai dalam berbagai format seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media online. Sumadiria mengungkapkan, proses pencarian dan pembuatan berita umumnya dimulai di ruang redaksi, melalui rapat proyeksi. Rapat biasanya berlangsung pada sore atau malam hari dan dihadiri oleh satu atau beberapa redaktur. Selama rapat berlangsung, setiap reporter atau wartawan mempresentasikan ide atau usulan liputan mereka.<sup>36</sup>

Sejalan dengan Sumadiria, Kusumaningrat juga menjelaskan bahwa proses produksi berita melalui berbagai tahapan, diantaranya yaitu:

### a. Rapat Desk/ Bidang.

Masing-masing bidang membahas isu yang akan diangkat dalam liputan selanjutnya. Kemudian, hasil dari rapat desk ini akan dibahas pada rapat proyeksi. Biasanya, rapat desk ini dilakukan setiap malam.

### b. Rapat Proyeksi.

Rapat ini biasanya dipimpin oleh redaktur pelaksana dan dihadiri oleh pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, redaktur desk, koordinator foto, manager iklan, manager sirkulasi, kepala produksi, kepala pusat dokumen, dan kepala sekretaris redaksi. Isu-isu yang dibawah oleh masing-masing redaktur bidang biasanya akan dibahas pada rapat proyeksi ini. Setelah itu, akan ditetapkan laporan utama dan pembagian tugas kepada masing-masing jurnalis oleh redaktur sesuai dengan hasil rapat.

<sup>35</sup> Supadiyanto, *Pengantar Jurnalisme Konvergentif Menjawab Tren Industri Media Digital*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.121-122

<sup>36</sup> AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm.94



c. Penugasan Liputan,

Masing-masing redaktur bidang akan memberikan tugas kepada para jurnalisnya untuk mencari informasi sesuai dengan hasil pada rapat proyeksi.

d. Rapat Budgeting

Rapat ini biasanya dihadiri oleh orang-orang yang juga hadir di rapat proyeksi dan dipimpin oleh redaktur pelaksana. Para jurnalis akan membawa hasil yang mereka dapatkan di lapangan untuk dibahas bersama dalam rapat ini.

e. Penulisan Naskah Berita

Pada tahap ini, para jurnalis akan mengolah hasil yang telah mereka kumpulkan selama peliputan di lapangan. Hasil yang mereka dapatkan akan dijadikan naskah berita. Setelah itu, naskah berita yang telah ditulis oleh jurnalis diserahkan pada redaktur desk masing-masing. Sumadiria mengungkapkan, saat menulis naskah berita, jurnalis harus memperhatikan unsur-unsur berita, yaitu dengan menerapkan rumus 5W+1H dan struktur piramida terbalik.<sup>37</sup>

f. Editing/ Penyuntingan Naskah Berita

Setelah redaktur pelaksana menerima naskah berita dari redaktur desk, mereka akan mengedit kembali naskah berita pada halaman pertama. Sedangkan pada halaman dua dan seterusnya akan diedit oleh redaktur desk masing-masing.

g. Produksi

Setelah redaktur pelaksana menedit halaman pertama, naskah berita kemudian dikirim ke bagian produksi. Bagian produksi akan mengatur tata letaknya dalam bentuk copy berita.

### C. Manajemen Produksi Berita

---

<sup>37</sup> AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm.118-119

Manajemen dalam produksi berita merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi media. Pasalnya, manajemen produksi berita berguna untuk memunculkan kreatifitas dan inovasi baru yang relevan dengan tren yang ada, khususnya dalam media online. Selain itu, manajemen dalam produksi berita juga merupakan faktor penting yang menjaga keseimbangan antara tujuan, target, dan aktivitas dalam suatu organisasi.

George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles Of Management*, mengungkapkan bahwa *management is the accomplishing of a predeternined ojectives through the efforts of otherpeople*. Artinya, manajemen merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>38</sup>

Menurut George R. Terry, manajemen memiliki fungsi dalam sebuah organisasi. Fungsi tersebut biasa disebut POAC yang merupakan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian). Model dari prinsip-prinsip manajemen George R. Terry ini merupakan model dasar dari manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi atau bisnis dalam mencapai tujuan.

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan (*planning*) merupakan fungsi yang paling awal dari seluruh fungsi manajemen yang wajib dilakukan oleh sebuah organisasi. Perencanaan merupakan proses kegiatan menetapkan sasaran, tindakan, dan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>39</sup> Menurut George R. Terry, *Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necesarry to accieve desired result*. Perencanaan adalah

---

<sup>38</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), hlm. 155

<sup>39</sup> Sunardi, *Himmah HW Based Management Upaya Menggagas Organisasi Masa Depan*. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020). hlm 47

pemilih fakta dan penghubung fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>40</sup>

Perencanaan (*planning*) ini dibagi menjadi dua, yang pertama, *single use planning* yang merupakan keputusan yang dibuat secara incidental karena adanya suatu hal dan hanya berlaku satu kali. Kedua yaitu *repeats planning* yang merupakan perencanaan yang digunakan berulang sehingga bersifat permanen. Perencanaan ini bisa dikatakan baik jika memiliki sifat berikut:

- a. Faktual, yang dimaksud faktual yaitu berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah dan dikaji secara mendalam.
- b. Rasional, yang dimaksud rasional adalah perencanaan dibuat dengan mempertimbangkan permasalahan yang sedang terjadi dengan membandingkan data dan fakta serta bukan hanya angan-angan belaka
- c. Fleksibel, yang dimaksud fleksibel adalah perencanaan yang dibuat tidak statis dan dapat mengikuti perkembangan jaman
- d. Berkesinambungan, maksudnya adalah perencanaan dibuat secara berkesinambungan dan terus menerus mengikuti perkembangan Perusahaan
- e. Dialektis, maksudnya adalah perencanaan yang dibuat tidak berlawanan dengan perkembangan keadaan, perencanaan yang dibuat harus dapat berkompromi dengan perubahan dan perkembangan guna mencapai kesempurnaan melalui perbaikan.<sup>41</sup>

Stone James, A.F merumuskan empat langkah dalam proses perencanaan, yaitu:

---

<sup>40</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023, hlm. 56

<sup>41</sup> Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, Binti Nur Asiyah, *Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar*, Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS), Vol. 2 No. 2 2023, hlm.40

- a. Menetapkan tujuan atau seperangkat tujuan. Perencanaan pertamanya harus menetapkan apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh suatu organisasi atau sub unit sehingga sumberdaya organisasi tidak terpecah dan dapat digunakan secara efektif dan efisien.
  - b. Mendefinisikan situasi saat ini, informasi keadaan organisasi saat ini tentang berapa jauhkah jarak organisasi dari sasarannya, sumberdaya yang dimiliki, data keuangan dan statistik harus dirumuskan sehingga langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan lancar.
  - c. Mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan. Dengan menganalisa faktor-faktor eksternal dan internal organisasi dapat diketahui faktor-faktor yang membantu pencapaian tujuan dan yang menimbulkan masalah. Pengetahuan tentang faktor-faktor ini membantu perencana dalam meramalkan situasi di masa mendatang.
  - d. Mengembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan. Langkah ini melibatkan berbagai alternatif arah tindakan untuk mencapai sasaran, mengevaluasi alternatif-alternatif yang ada dan memilih yang paling sesuai atau menguntungkan diantara alternatif tersebut.<sup>42</sup>
2. *Organizing* (pengorganisasian)

Menurut George R. Terry, *Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.*

pengorganisasian merupakan penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap

---

<sup>42</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), hlm. 89-90

orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.<sup>43</sup> Adapun azas-azas *organizing* yaitu sebagai berikut:

- a. *The objective* atau tujuan
- b. *Departementation* atau pembagian kerja
- c. *Assign the personal* atau penempatan tenaga kerja
- d. *Authority and Responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab
- e. *Delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

Selain itu, pengorganisasian juga dilakukan melalui beberapa prosedur, antara lain:

- a. Membuat perincian tugas yang harus dilakukan
- b. Membagi beban pekerjaan total menjadi beban pekerjaan yang rasional untuk diselesaikan oleh individu agar pekerjaan dapat dijalankan dengan efektif dan mengurangi pengeluaran biaya yang tidak perlu
- c. Mengadakan suatu system koordinasi antar karyawan agar hubungan kerja lebih harmonis dan meminimalisir terjadinya konflik.<sup>44</sup>

### 3. *Actuating* (pengarahan)

Menurut George R. Terry, *Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*. Artinya pengarahan (*actuating*) adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.<sup>45</sup> Dari definisi tersebut terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen.

---

<sup>43</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023, hlm. 57

<sup>44</sup> Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, Binti Nur Asiyah, *Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar*, Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS), Vol. 2 No. 2 2023, hlm.41

<sup>45</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023, hlm. 58

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung pada *planning* dan *organizing*, tapi juga tergantung pada *actuating*. *Planning* dan *organizing* merupakan landasan yang kuat untuk adanya pengarahan yang terarah. Pengarahan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *budget*, standar, metode kerja, prosedur, dan program. Kegiatan pada pengarahan ini memiliki beberapa elemen, antara lain:

- a. *Coordinating*, yaitu kegiatan pengkomunikasian untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan untuk mencapai tujuan
  - b. *Motivating*, yaitu pemberian motivasi berupa pemenuhan fasilitas yang sesuai untuk mengoptimalkan kinerja
  - c. *Communication*, yaitu jalinan komunikasi yang baik antar atasan dan bawahan untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif demi menumbuhkan *teamwork* yang solid
  - d. *Commanding*, yaitu menghindari tindakan sewenang-wenang dalam mendelegasikan perintah dari pihak manajerial kepada karyawan dengan memperhitungkan setiap langkah dan risiko yang akan ditanggung.<sup>46</sup>
4. *Controlling* (pengawasan)

*Controlling* atau pengawasan memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, mengingat manajemen memiliki fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah, atau tidak. Meskipun *planning*, *organizing* dan *actuating* berjalan dengan baik, namun jika pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib, dan terarah, tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan tercapai. Dengan demikian, *controlling* memiliki fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut George R. Terry, *Controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being*

---

<sup>46</sup> Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, Binti Nur Asiyah, *Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar*, Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS), Vol. 2 No. 2 2023, hlm.41-42

*accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard.* Artinya pengawasan (*controlling*) dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran). Adapun langkah-langkah dalam proses pengawasan yaitu:

- a. Menetapkan standar dan cara penilaian kerja,
- b. Mengukur kinerja,
- c. Mengukur apakah kinerja sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya,
- d. Melakukan tindakan koreksi serta evaluasi.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023, hlm. 59

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya. Tahapan ini sangat penting diikuti oleh para peneliti untuk menjamin adanya kesinambungan pemikiran yang nantinya bermuara pada hasil penelitian.<sup>48</sup>

Dalam metode penelitian, penelitian kerap dilatar belakangi oleh tiga hal. *Pertama*, penelitian menambah atau mengembakan pengetahuan yang baru. *Kedua*, penelitian akan memudahkan pekerjaan lebih efektif, sehingga kinerjanya lebih meningkat. *Ketiga*, hasil penelitian bisa digunakan pembuat kebijakan publik untuk memperbaiki beragam masalah yang ada. Barang tentu, dalam menyusun penelitian, memerlukan proses maupun metode yang matang, agar menghasilkan hasil penelitian yang maksimal.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Straus dan Corbin, penelitian kualitatif bisa digunakan untuk

---

<sup>48</sup> J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 3



meneliti kehidupan masyarakat, Sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, Gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.<sup>49</sup>

Selanjutnya, pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yang memberikan hasil atau *output* data deskriptif. Data deskriptif ini dapat didapatkan dari pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut bisa diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape dan dokumen resmi lainnya. Dalam pendekatan deskriptif, penulis harus bisa menelaah setiap bagian yang ada sehingga penulis tidak akan dengan mudah menerima keadaan yang ditelitinya begitu saja melainkan penulis mempunyai daya kritis terhadap objek penelitiannya.<sup>50</sup> Desain penelitian yang bersifat deskriptif juga bisa diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (individu, komunitas, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>51</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan hal krusial bagi penelitian, lantaran tempat penelitian akan menjadi pusat peneliti mendapatkan informasi dan data yang akurat. Sehingga peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di kantor Ipmsaka.id. Tepatnya di Purwokerto.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Desember 2023.

---

<sup>49</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Pres, 2020), hlm. 19

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11

<sup>51</sup> Raden Mas Jerry Indrawan, “Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat,” *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 2 (2017): 171

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti yaitu aspek-aspek yang dekat dengan objek yang diteliti. Menurut Moleong, subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.<sup>52</sup>

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sumber daya yang berada di struktural lpmsaka.id. diantaranya yaitu:

Tabel 1  
Daftar Narasumber

Pimpinan Umum	Zahrotul Mawaddah
Pimpinan Redaksi	Jasmine Azzahra
Redaktur Pelaksana	Ade Arifin Yusuf
Reporter	Amri Ulkhusna
Kepala Departemen Digital Desain Spesialist	Aolia Inas Sabrina
Pembaca	Sri Subekti Wahyuningrum

#### 2. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan permasalahan yang dikasi dan diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen produksi berita pada portal lpmsaka.id dalam menjaga kualitas berita.

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188

#### D. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang didapat langsung dari tempat penelitian, biasanya meliputi tiga hal yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>53</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan pengurus lpmsaka.id.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Bentuk sumber data sekunder data dapat berupa berkas dari lembaga terkait, buku-buku, video, internet, dari berita media massa dan data-data yang bersifat menunjang peneliti.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk sumber sekunder yakni adalah data-data literatur atau kajian Pustaka (*library research*), termasuk skripsi, jurnal, buku, maupun internet.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, proses untuk memperoleh data bisa dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi atau triangulation. Triangulasi ini digunakan karena tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara triangulasi dalam memperoleh data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1. Observasi

---

<sup>53</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.82

<sup>54</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Purwokerto: STAIN Press, 2014). Hlm. 8

<sup>55</sup> Dr.J.R. Raco, M.E., M. Sc. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 111

Obsevasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti ke lapangan. Dengan meneliti gejala yang ada sehingga peneliti dapat memiliki gambaran dari masalah yang terjadi kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara yang selanjutnya diperoleh hubungan dengan teori dari penelitian yang terdahulu.<sup>56</sup> Menurut Nawawi dan Martini dalam bukunya Afifuddin Saebani, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara terperinci dan sistematis semua unsur yang ada dalam objek penelitian.<sup>57</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara langsung turun ke lapangan. Sehingga, data yang didapatkan akan lebih akurat. Selain itu, penulis juga mengamati objek penelitian dari lpm.saka.id agar mendapatkan data yang lebih banyak. Sehingga, informasi yang didapatkan akan maksimal.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah sebuah komunikasi yang dilakukan memiliki maksud tertentu yang dikerjakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai yang merespon balik atau feedback ataupun jawaban dari pertanyaan yang diajukan.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara berlangsung mengacu pada pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan adanya pertanyaan baru untuk penggalian informasi yang lebih mendalam.

---

<sup>56</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hlm. 30

<sup>57</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.88

<sup>58</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan..* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), Hlm.59

Penulis akan melakukan wawancara dengan pimpinan umum, pimpinan redaksi, dan anggota lpsaka.id dengan kriteria pernah menjalankan manajemen produksi berita pada portal lpsaka.id.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan menghimpun data-data serta dokumen yang diperlukan sebagai penguat dari masalah-masalah yang diteliti dengan mendalam.<sup>59</sup> Dalam hal ini, peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen atau arsip tetapi mencari makna yang tersirat di dalamnya, untuk itu peneliti dituntut untuk bersikap kritis, analitis dan teliti.

Pada penelitian ini, dilakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data histori, arsip profil lembaga, hasil riset, grafik/foto, dan data-data lain yang relevan dengan produksi berita pada portal lpsaka.id.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar menjadi format yang sederhana sehingga para pembaca mudah untuk membaca dan memahami. Analisis data in pengolahan data telah selesai.<sup>60</sup> Miles dan Huberman (1992:12) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak memiliki patokan yang jelas dan tegas, oleh karena itu dapat terjadi munculnya pendapat pribadi yang tidak berdasarkan data. Analisis data kualitatif lebih merupakan kiat serta mengandalkan intuisi peneliti. Sehingga perlu dilakukan analisis data kualitatif melalui tiga jalur kegiatan secara serentak untuk mengatasi ketidaktegasan tersebut, dan dituangkan dalam model analisis interaktif.<sup>61</sup> Berikut ini adalah bagan model analisis interaktif yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Reduksi Data

<sup>59</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV.Nata Karya, 2019), Hlm.73

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Politik*, hlm.54

<sup>61</sup> Yulie Apsari, *Implementasi Standar Proses untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Studi Kasus pada SMP Negeri 19 Jakarta*, thesis, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hal. 73.

Reduksi data merupakan kegiatan menghimpun informasi yang bersumber dari aspek penting untuk dibahas dan ditarik kesimpulannya. Dari analisis yang dilakukan, tentu akan menghasilkan data yang sangat kompleks, sehingga perlu melalui tahapan reduksi data. Pada tahapan ini, penulis akan melakukan analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data untuk bisa diambil sebuah kesimpulan. Penulis terlebih dahulu membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu untuk menemukan makna dari data yang didapat.<sup>62</sup>

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan setelah data primer dari proses wawancara dengan pimpinan dan pengurus LPM Saka, maupun data sekunder yang didapatkan dari data-data literatur atau kajian Pustaka (*library research*) seperti skripsi, jurnal, buku, maupun internet sudah didapatkan.

## 2. Penyajian Data

Untuk lebih mempermudah pembaca, proses penyajian data disajikan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain. Apabila data disajikan dengan lebih sistematis maka pembaca akan lebih bisa memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan dari masing-masing pola atau kategori.<sup>63</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah pengambilan Keputusan atau melakukan verifikasi. Kesimpulan yaitu hasil akhir yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sebelumnya dibuat pada awal sebelumnya, dan juga terdapat hal-hal yang dimungkinkan tidak terjawab. Dikarenakan sifat dari rumusan masalah pada penelitian kualitatif yang terus berkembang saat

---

<sup>62</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal.124

<sup>63</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.....hal.124

peneliti berada di lokasi penelitian. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum ada.<sup>64</sup>



---

<sup>64</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,, (Ponorogo:CV.Nata Karya, 2019), Hlm.80-85

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lpmsaka.id**

##### **1. Sejarah Lpmsaka.id**

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Saka merupakan komunitas di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bergerak di bidang pers dan kepenulisan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya dengan cara memberikan informasi, edukasi, kritik, saran serta yang lainnya berdasarkan kemampuan berpikir, ide dan gagasan yang tercurahkan melalui dunia pers demi terciptanya kehidupan kampus yang ideal dan serta pada umumnya kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Pada mulanya, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto ingin mengadakan sebuah produk kepenulisan yang tulisannya merupakan hasil kreasi dari Mahasiswa Fakultas Dakwah. Produk ini kemudian dikenal sebagai Buletin Fakultas yang kemudian menjadi wadah bagi para Mahasiswa Fakultas Dakwah yang ingin menyalurkan hasil tulisannya.

Kemudian wadah ini pun beralih nama menjadi Komunitas Jurnalistik yang memiliki struktur organisasi sama seperti komunitas lain di Fakultas Dakwah pada umumnya. Setelah beralih menjadi Komunitas Jurnalistik, mahasiswa yang tergabung di dalamnya tidak hanya menulis untuk Buletin Fakultas namun juga untuk media milik Komunitas Jurnalistik sendiri.

Setelah sekian lama menggunakan nama Komunitas Jurnalistik, para pengurus yang saat itu menjabat merasa perlu untuk menyamakan kedudukan beserta hak dan kewajiban layaknya organisasi pers mahasiswa pada umumnya. Maka pada Musyawarah Anggota (MUSANG) Komunitas Jurnalistik tahun 2017, secara Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah



Tangga (ART), Komunitas ini berganti nama menjadi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Saka.

Hingga kini, mahasiswa yang tergabung di LPM Saka terus memproduksi karya-karya jurnalistik tidak hanya untuk Buletin Fakultas, tetapi juga media online LPM Saka sendiri yaitu [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id).

## 2. Tujuan dan Usaha

### a. Tujuan

Membentuk pribadi penulis muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan fungsi pers mahasiswa yaitu fungsi informasi, edukasi, transformasi dan kontrol sosial di lingkungan kampus UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya, serta masyarakat pada umumnya.

### b. Usaha

- 1) Mewadahi dan membina mahasiswa di lingkup Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sesuai dengan sifat dan tujuan LPM SAKA serta peraturan perundang-undangan dan paradigma LPM SAKA yang berlaku.
- 2) Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam berbagai bidang kepenulisan sesuai dengan asas dan tujuan LPM SAKA serta upaya mewujudkan pribadi penulis muslim yang berkeadaban.

## 3. Logo



Gambar 1  
Logo LPM SAKA

#### 4. Struktur Organisasi

Pimpinan Umum	: Zahrotul Mawaddah
Wakil Pimpinan Umum	: Lubna Laila
Sekretaris	: Afgiani Purwaningtias
Bendahara	: Siri Maftuhah
Departemen Redaksi	:
Pimpinan Redaksi	: Jasmine Azzahra
Redaktur Pelaksana	: Ade Arifin Yusuf Aida Fitriani Nabil Rifqi Nidhomi
Reporter	: Yumna Amalia Azzahra Amri Ulkhusna Nafrotul Izza Siti Yuni Asfi Khafifi Ani Safitri Windi Utari Alfi Maulani Fani Rahman Natasya Apriliani Anggit Yulianti Mochamad Azril Elkautsar
Departemen Public Relation	: Disya Aghistiharah Laela Nur Jannah Indri Nur Azizah Madina Salsabila Zahrani Murti Zaujah Fawwas Adzansyah Islamy
Departemen HRD	: Afan Prasetyo Rudianto Ayu Annisa Ilham Krisna Mukti Nensa Aristin Khansa Fadila



Departemen Digital Desain Spesialist : Aolia Inas Sabrina  
Arif Agung Prabowo  
Salsabil Alifia Pramesti  
Nuraini Pangesti

## **B. Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita**

Lpmsaka.id merupakan media online yang berada di naungan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Lpmsaka.id selalu menyajikan informasi yang aktual terutama untuk lingkup universitas. Karena itu, lpmsaka.id sangat membutuhkan manajemen agar semua hal berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Manajemen dalam produksi berita merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi media. Pasalnya, manajemen produksi berita berguna untuk memunculkan kreatifitas dan inovasi baru yang relevan dengan tren yang ada. Manajemen produksi berita merupakan segala aktifitas atau proses produksi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha *team work* yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia yang ada.

Pada lpmsaka.id, pimpinan redaksi bertanggung jawab dalam melaksanakan produksi berita. Dalam menjalankan tugasnya, pimpinan redaksi melaksanakan empat fungsi dasar yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Actuating* (Pengarahan)
4. *Controlling* (Pengawasan)

Keempat fungsi manajemen tersebut sangat berguna untuk membantu dalam produksi berita di lpmsaka.id. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, berikut data yang dihasilkan.

## 1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan (*planning*) merupakan fungsi yang paling awal dari seluruh fungsi manajemen yang wajib dilakukan oleh sebuah organisasi. Perencanaan merupakan proses kegiatan menetapkan sasaran, tindakan, dan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Perencanaan (*planning*) ini dibagi menjadi dua. *Pertama*, yaitu *single use planning* yang merupakan keputusan yang dibuat secara insidental karena adanya suatu hal dan hanya berlaku satu kali. Dalam *lmsaka.id*, *single use planning* ini terjadi apabila terdapat isu atau kegiatan yang tidak terencana sebelumnya. Biasanya, jika terdapat isu atau kegiatan yang tidak direncanakan, pimpinan redaksi akan menugaskan reporter yang memiliki waktu senggang. *Kedua* yaitu *repeats planning* yang merupakan perencanaan yang digunakan berulang sehingga bersifat permanen. Dalam *lmsaka.id*, *repeats planning* ini terjadi setiap pelaksanaan rapat redaksi. Setiap rapat redaksi, pimpinan redaksi akan menugaskan reporter untuk meliput acara yang telah terjadwal.

Selain itu, fungsi perencanaan (*planning*) ini bisa dikatakan baik jika memiliki sifat berikut:

### a. Faktual

Yang dimaksud faktual yaitu berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah dan dikaji secara mendalam. Upaya yang dilakukan *lmsaka.id* untuk memastikan berita yang diproduksi bersifat faktual yaitu dengan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Dari hasil dari wawancara tersebut, akan menghasilkan data yang nantinya akan dikaji secara mendalam.

“Untuk memastikan data ini fakta atau tidak, kita cover both side banget si. Kita cari dari beberapa sisi. Jadi itu bisa membuktikan mana data yang salah dan mana yang benar”<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi *lmsaka.id*

b. Rasional

Yang dimaksud rasional adalah perencanaan dibuat dengan mempertimbangkan permasalahan yang sedang terjadi dengan membandingkan data dan fakta serta bukan hanya angan-angan belaka. Upaya yang dilakukan Ipmsaka.id untuk memastikan berita yang diproduksi bersifat rasional adalah dengan melakukan riset atau mengkaji isu-isu sebelum melakukan produksi berita. Riset ini biasanya dilakukan oleh tim redaksi Ipmsaka.id. Riset ini juga menjadi salah satu bahan agar produksi berita berjalan dengan lancar.

“Misalkan ada suatu isu, biasanya dari redaksi bakal mengkaji isu tersebut. Setelah itu kita mulai pembagian tugas kepada reporter”<sup>66</sup>

Setelah mengkaji isu, reporter melakukan produksi berita sesuai dengan yang telah dijelaskan pada poin a, yaitu melakukan wawancara dengan beberapa narasumber agar mendapatkan banyak data yang akan dikaji secara mendalam.

c. Fleksibel

Yang dimaksud fleksibel adalah perencanaan yang dibuat tidak statis dan dapat mengikuti perkembangan jaman. Upaya Ipmsaka.id dalam memastikan perencanaan produksi berita fleksibel yaitu dengan memberikan keleluasaan bagi para reporter untuk melakukan produksi berita. Pimpinan redaksi tidak pernah mengekang para reporter untuk melakukan produksi berita.

“Kita selalu mengumumkan kepada temen-temen kalau ada liputan. Kita tanya siapa yang bersedia untuk melakukan reportase dan penulisan”<sup>67</sup>

d. Berkesinambungan

Maksudnya adalah perencanaan dibuat secara berkesinambungan dan terus menerus mengikuti perkembangan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf selaku Redaktur Pelaksana Ipmsaka.id

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi Ipmsaka.id

perusahaan. Lpmsaka.id selalu memastikan memproduksi berita yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi lpmsaka.id yaitu menjadikan lpmsaka.id sebagai media independent yang selalu mengedepankan berita yang berkualitas.

“... sesuai dengan visi misi saka, bahwa saka menjadi media independen yang tentunya juga harus mengedepankan berita yang berkualitas”<sup>68</sup>

e. Dialektis

Maksudnya adalah perencanaan yang dibuat tidak berlawanan dengan perkembangan keadaan, perencanaan yang dibuat harus dapat berkompromi dengan perubahan dan perkembangan guna mencapai kesempurnaan melalui perbaikan. Agar perencanaan yang dibuat tidak berlawanan dengan perkembangan keadaan, pimpinan redaksi lpmsaka.id memberikan keleluasaan kepada para anggotanya untuk melakukan produksi berita. selain membagi tugas kepada reporter pada saat rapat redaksi, untuk berita yang sifatnya kondisional, pimpinan redaksi akan memberikan tugas kepada reporter yang memiliki waktu senggang. Jadi, ini tidak akan berlawanan dengan perkembangan keadaan.

“Jadi, kita punya tulisan yang memang sudah terjadwal dan tulisan yang kondisional. Saat rapat redaksi, kita bikin jadwal untuk tulisan yang memang telah terjadwal, seperti Pemilwa dan Diesnatalis. Disitu kita bahas siapa yang mau berangkat, siapa penanggung jawabnya, dan bagaimana teknis di lapangan. Tapi untuk berita yang kondisional, dari pimpinan redaksi biasanya menugaskan reporter yang memang bisa atau punya waktu senggang”<sup>69</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, fungsi perencanaan dalam manajemen produksi berita di lpmsaka.id bisa dikatakan cukup baik karena telah memiliki sifat faktual, rasional, fleksibel, berkesinambungan, dan dialektis.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Mawwadah sebagai pimpinan umum lpmsaka.id

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf selaku Redaktur Pelaksana lpmsaka.id

Selain itu, Stone James juga merumuskan empat langkah dalam proses perencanaan, yaitu menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi saat ini, mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, dan mengembangkan rencana. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara terhadap manajemen produksi berita lpmsaka.id, penulis melihat bagaimana proses perencanaan yang dilakukan lpmsaka.id untuk memproduksi berita. Berikut tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan dalam memproduksi berita di lpmsaka.id:

a. Menetapkan tujuan

Perencanaan pertama-tama harus menetapkan apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh suatu organisasi atau sub unit sehingga sumber daya organisasi tidak terpecah dan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sebagai salah satu media online, lpmsaka.id memiliki visi dan misi untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, khususnya kepada mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebagai media online yang independent, lpmsaka.id lebih mengedepankan menyampaikan informasi atau berita yang berkualitas untuk pembacanya.

Agar bisa mewujudkan visi dan misi tersebut, hal pertama yang dilakukan pimpinan redaksi yaitu mengadakan rapat redaksi setiap bulan sekali untuk menentukan ide atau gagasan, dan membahas isu-isu yang tengah ramai. Selain itu, pada rapat ini pimpinan redaksi juga akan memproyeksi berita yang akan dibuat dalam satu bulan agar berita yang dibuat lebih terarah. Biasanya, rapat redaksi ini akan dipimpin oleh pimpinan redaksi dan diikuti oleh redaktur pelaksana, anggota redaksi, dan pengurus lpmsaka.id lainnya.

“Kita rapat redaksi biasanya sebulan sekali. Disitu kita membahas berita apa saja yang akan kita tulis di bulan selanjutnya.”<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpmsaka.id



Gambar 2

Rapat redaksi lpmsaka.id yang dipimpin oleh pimpinan redaksi

b. Mendefinisikan situasi saat ini

Informasi keadaan organisasi saat ini tentang berapa jauhkah jarak organisasi dari sasarannya dan sumber daya yang dimiliki harus dirumuskan sehingga langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan lancar. Saat ini, lpmsaka.id merupakan salah satu media online yang selalu mengedepankan kualitas berita. Hal ini tercermin dalam proses produksi berita yang sudah sesuai dengan ketentuan.

“Menurut saya berita lpmsaka.id ini tentu berkualitas. Karena saka kan punya visi dan misi menjadi media kampus yang independent. Jadi berita yang kita publikasi benar-bener hasil karya dari anggota lpmsaka.id. Dan semuanya juga sudah sesuai dengan ketentuan penulisan berita pada umumnya.”<sup>71</sup>

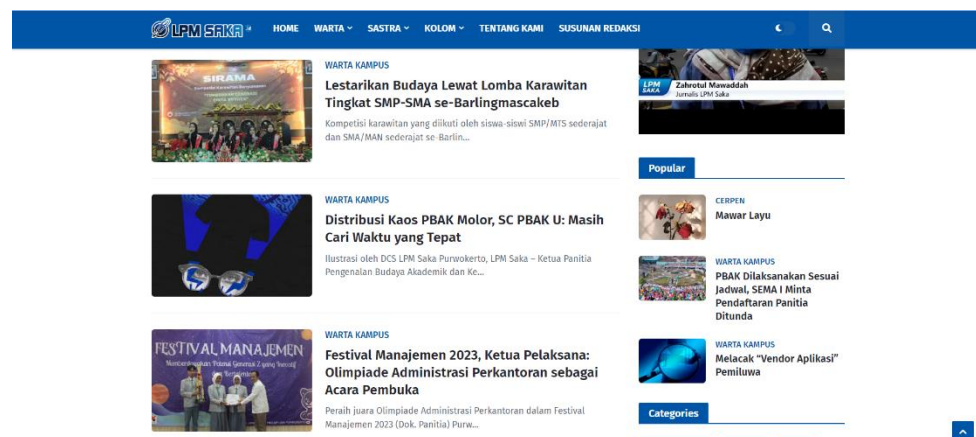
Selain itu, salah satu pembaca lpmsaka.id juga mengungkapkan bahwa berita yang dipublikasi oleh lpmsaka,id merupakan berita yang berkualitas. Pasalnya, dari berita yang dipublikasi oleh lpmsaka.id, mahasiswa bisa mengetahui informasi terupdate dan isu-isu yang sedang ramai di universitas.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Amril Ulkhusna sebagai reporter lpmsaka.id



“Menurut saya berita di lpmsaka.id sudah berkualitas si mba. Karna saya sebagai mahasiswa jadi bisa tahu informasi terupdate dan isu-isu yang lagi ramai di kampus UIN Saizu Purwokerto. Bisa dibbilang, lpmsaka.id tu selalu update tentang berita di kampus dalam menyajikan berita”<sup>72</sup>



Gambar 3  
Berita lpmsaka.id mengenai kegiatan dan isu yang ada di UIN Saizu

c. Mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan

Dengan menganalisa faktor-faktor eksternal dan internal organisasi dapat diketahui faktor-faktor yang membantu pencapaian tujuan dan yang menimbulkan masalah. Pengetahuan tentang faktor-faktor ini membantu perencana dalam meramalkan situasi di masa mendatang.

Faktor yang membantu proses produksi berita di lpmsaka.id adalah faktor perencanaan yang tepat. Perencanaan ini meliputi penetapan lokasi, pemilihan reporter, estimasi dana dan penyediaan. Beberapa hal tersebut juga merupakan bagian dari perencanaan yang harus dibuat dengan teliti. Untuk lokasi, reporter akan menyesuaikan dengan kejadian maupun acara yang akan diliputnya. Sedangkan dalam

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Sri Subekti Wahyuningrum sebagai salah satu pembaca lpmsaka.id

penetapan reporter, pimpinan redaksi akan menugaskan reporter berdasarkan beritanya.

Sedangkan untuk estimasi dana, dalam produksi berita di lpmsaka.id tidak memerlukan dana. Pasalnya, lpmsaka.id menggunakan media online dalam publikasi.

“Gak ada si kalau untuk *budget*. Soalnya kita kan pakenya media online ya untuk publikasinya”<sup>73</sup>

Selain itu, pada tahap perencanaan ini biasanya dilakukan secara online atau dilakukan di kantor lpmsaka.id yang berada di Gedung Laboratorium Fakultas Dakwah.

Sedangkan faktor penghambat dalam produksi berita di lpmsaka.id adalah kecepatan. Sebagai media online, lpmsaka.id harusnya bisa mempublikasi berita dengan cepat. Namun, lpmsaka.id masih merasa kesulitan untuk mempublikasi berita dengan cepat. Sehingga, hal tersebut pun menjadi salah satu hambatan dalam produksi berita lpmsaka.id.

“Kekurangannya kita di kecepatan. Karena itu bener-bener masih lumayan jauh. Satu berita bisa selesai setengah hari, itu termasuknya cepet”<sup>74</sup>

Selain itu, faktor penghambat produksi berita di lpmsaka.id lainnya yaitu terkait dengan kuantitas dan kualitas anggota lpmsaka.id sendiri. Pasalnya, di lpmsaka.id Sebagian besar anggota merupakan anggota baru. Jadi, para anggota belum memiliki pengalaman dalam produksi berita. Sehingga lpmsaka.id mayoritas berita yang dipublikasi di lpmsaka.id merupakan jenis berita *straight news*.

“Produksi berita di lpm saka mayoritas lebih ke *straiht news*. Karena kemampuan dari anggota. Kebetulan, kemarin kebanyakan anggota masih semester satu. Saat saya menjadi pimpinan redaksi juga masih semester tiga. Jadi, kebanyakan konten yang ada di website kita *straight news*. Tapi ada juga tulisan opini dan lainnya. Selain itu, karna ini masih awalan, jadi

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpmsaka.id

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Mawaddah sebagai pimpinan umum lpmsaka.id

kita tekankan dulu, minimal banget bisa menulis *straight news*.”<sup>75</sup>

“memang paling banyak *straight news*. Sebenarnya kita pernah mau membuat tulisan investigasi, cuma memang keterbatasan sumber daya manusia, baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Jadi masih menjadi wacana saja. sebenarnya, kemarin juga sudah pembagian tema dan sebagainya. tapi belum terlaksana.”<sup>76</sup>

Karena adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas anggota, target tulisan yang akan dipublikasi di portal *lpmsaka.id* juga tidak tercapai.

“Sebenarnya kita berangan-angan ingin memproduksi tulisan sekitar 100. Tapi itu bukan berita aja, ada tulisan-tulisan lain seperti opini, sastra dan sebagainya. Tapi karena adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas yang tadi, kita tidak bisa mencapai target tersebut. Kita hanya membuat tulisan kurang lebih 50. Tapi kita juga berinovasi di podcast. Podcast itu persiapannya juga memakan waktu yang lumayan Panjang. Apalagi, podcast yang kita buat bukan hanya satu episode saja, tapi ada dua episode.”<sup>77</sup>

“... tapi meskipun kita tidak bisa mencapai target, kita punya beberapa proyek yang lumayan besar, seperti survey. Survey itu juga merupakan proyek besar yang lumayan menguras tenaga dan waktu. Sebenarnya kita juga mau buat video pendek, tapi baru terisi puisi saja.”<sup>78</sup>

#### d. Mengembangkan rencana

Langkah ini melibatkan berbagai alternatif arah tindakan untuk mencapai sasaran, mengevaluasi alternatif-alternatif yang ada dan memilih yang paling sesuai atau menguntungkan diantara alternatif tersebut. Langkah yang diambil *lpmsaka.id* untuk mencapai sasaran adalah dengan menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk produksi berita dengan maksimal. Untuk memastikan produksi berita bisa

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi *lpmsaka.id*

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf sebagai redaktur pelaksana *lpmsaka.id*

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan umum *lpmsaka.id*

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf sebagai redaktur pelaksana *lpmsaka.id*

berjalan dengan maksimal, reporter yang bertugas akan menyiapkan beberapa hal, seperti menyiapkan peralatan untuk produksi berita, menghubungi narasumber untuk dimintai kesediaannya untuk melakukan wawancara, dan mempersiapkan *list* pertanyaan untuk pedoman wawancara dengan narasumber. Reporter hanya membutuhkan *gadget*-nya untuk mendokumentasi kejadian atau acara, dan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber. Pada tahap ini, reporter lebih fokus mempersiapkan *list* pertanyaan untuk pedoman wawancara dengan narasumber, sehingga wawancara bisa berjalan dengan lancar. Pembuatan *list* pertanyaan ini diinstruksikan oleh pimpinan redaksi. Pimpinan redaksi menginstruksikan kepada reporter untuk membuat *list* pertanyaan, sebelum melakukan proses produksi.

“Biasanya dari malem sebelum liputan kita mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara ke narasumber”<sup>79</sup>

*List* pertanyaan yang telah dibuat oleh reporter akan diserahkan kepada pimpinan redaksi. Pimpinan redaksi akan merevisi atau menambahkan *list* pertanyaan jika terdapat kekurangan.

“Dari malem kita minta ke reporter yang akan bertugas untuk membuat *list* pertanyaan. Terus pas mau berangkat biasanya dilihat apa aja pertanyaannya. Kalau memang perlu ditambahkan, ya kita tambahkan”<sup>80</sup>

Selain itu, reporter yang bertugas akan melakukan *briefing* sebelum melakukan peliputan. *Briefing* tersebut biasanya membahas mengenai *list* pertanyaan dan persiapan-persiapan lainnya.

“Jadi kita *briefing*nya pas mau berangkat liputan ke lapangan. Karena kalau sebelum hari H biasanya reporter yang bertugas punya kesibukan masing-masing. Pas *briefing* biasanya kita liat *list* pertanyaan dan persiapan-persiapan lain”

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Amri Ulkhusna selaku reporter Ipmsaka.id

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi Ipmsaka.id

Tahap persiapan ini dilakukan untuk memastikan segala persiapan produksi berita telah siap agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

Tak hanya itu, pimpinan redaksi juga akan melibatkan bidang lain untuk berdiskusi masalah produksi berita jika sumber daya manusia di redaksi tidak mencukupi.

“Misalkan ada satu isu. Nah dari redaksi bakal mengkaji dulu isu tersebut. Setelah itu, kita merancang respon kita. Kita juga bisa melibatkan bidang lain untuk diskusi. Setelah itu kita mulai melakukan pembagian tugas, misal dari redaksi ngga mencukupi sdm nya, ya kita melibatkan bidang lain, dan seterusnya sampai di penulisan, setelah selesai bakal masuk proses editorial di pimred/ redpel. Singkatnya proses pemberitaan itu diawali dari redaksi dan bermuara juga di redaksi. Dalam prosesnya kita melibatkan juga bidang lain jika dirasa diperlukan.”<sup>81</sup>

Dari uraian diatas, dalam tahap perencanaan pimpinan redaksi menjalankan perannya dengan baik. Mulai dari menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi saat ini, mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, mengembangkan rencana. Pada tahap perencanaan ini tidak memerlukan biaya karena tahap perencanaan ini biasanya dilakukan secara online atau dilakukan di kantor lpmsaka.id yang berada di Gedung Laboratorium Fakultas Dakwah.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian merupakan penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenangan, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. Adapun azas-azas *organizing* yaitu sebagai berikut:

### a. Tujuan

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf sebagai redaktur pelaksana lpmsaka.id

Lpmsaka.id memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi yang berkualitas kepada pembaca, khususnya mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebagai media online yang independent, lpmsaka.id lebih mengedepankan menyampaikan informasi atau berita yang berkualitas untuk pembacanya.

b. Pembagian kerja

Tabel 2

Pembagian Kerja Lpmsaka.id

Departemen	Tugas
Pimpinan Redaksi	Bertanggung jawab terhadap produksi berita dan mempublikasi berita ke portal maupun media sosial lpmsaka.id
Redaktur Pelaksana	Membantu tugas pimpinan redaksi dalam produksi berita. terdapat tiga redaktur pelaksana yang memiliki tugas berbeda-beda. Tugasnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab dalam pemberitaan di portal lpmsaka.id dan membuat video podcast</li> <li>2. Bertanggung jawab dalam pembuatan bulletin fakultas</li> <li>3. Bertanggung jawab dalam produk sastra di lpmsaka.id</li> </ol>
Reporter	Melakukan produksi berita, mulai dari persiapan, liputan di lapangan, hingga penulisan naskah berita
Public Relation	Menaikan citra lpmsaka.id di mata mahasiswa UIN Prof KH Saifudin Zuhri Purwokerto dengan cara

	mengadakan kegiatan-kegiatan untuk umum minimal satu periode sekali
Human Resource Development	Memastikan perkembangan anggota, menjalin relasi dengan anggota, dan mengadakan acara Musyawarah Anggota (Musyang)
Digital Desain Spesialist	Bertanggung jawab terhadap desain, mengelola media sosial lpmsaka.id seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan website. Ikut serta dalam proses produksi berita, khususnya dalam membuat ilustrasi untuk website dan media sosial dan melakukan editing pada live report yang dilakukan oleh reporter.

*Sumber: hasil wawancara dengan Zahrotul Mawaddah sebagai Pimpinan Umum lpmsaka.id*

c. Penempatan tenaga kerja

Dalam penetapan tenaga kerja, pimpinan redaksi membebaskan anggotanya dalam proses produksi berita. Jika terdapat berita yang sifatnya kondisional, pimpinan redaksi akan mengumumkan kepada anggotanya untuk menanyakan siapa saja yang bersedia untuk melakukan produksi berita.

“Kalau ada berita yang sifatnya kondisional biasanya kita umumin di grup siapa yang bersedia meliput. Karna di saka sendiri kan tempat belajar, jadi kita gak ada seleksi dalam proses produksi berita. Yang mau belajar ya itu yang paling berkompeten”<sup>82</sup>

Namun, pimpinan redaksi akan mengutamakan anggota dari departemen redaksi terlebih dahulu. Jika anggota departemen redaksi

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpmsaka.id

tidak bisa melaksanakan produksi berita, maka pimpinan redaksi akan melibatkan bidang lain untuk melakukan produksi berita.

“Yang diutamakan pasti dari departemen redaksi dulu. Kalau memang gak bisa baru departemen lain. Atau bisa juga di mix, ada yang dari departemen redaksi dan departemen lainnya.”<sup>83</sup>

d. Wewenang dan tanggung jawab

Dalam proses produksi berita, wewenang dan tanggung jawab dipengang oleh pimpinan redaksi. Dibawah pimpinan redaksi, terdapat tiga redaktur pelaksana yang bertugas untuk membatu kerja pimpinan redaksi dalam memproduksi berita di *lpmsaka.id*. Pimpinan redaksi dan redaktur pelaksana bekerja sama memilih siapa saja yang akan diberikan tugas sesuai dengan kemampuannya. Mulai dari menentukan dan menetapkan pekerjaan yang akan dilakukan, siapa anggota yang akan melaksanakan pekerjaan, siapa penanggung jawabnya, hingga bagaimana teknis di lapangan.

“Untuk pemberitaan itu yang mengambil hal penuh dari departemen redaksi. Itu sesuai dengan AD ART kita. Ada kesepakatan bahwa tidak ada intervensi dari pimpinan umum”<sup>84</sup>

“Iya, memang produksi berita dipegang penuh sama redaksi, itu juga ada di AD ART kita. Jadi semua pemberitaan dan publikasi produk jurnalistik diatur oleh departemen redaksi. Adapun pimpinan umum hanya memantau dan mengingatkan apabila terdapat kekeliruan pada konten”<sup>85</sup>

Sedangkan tanggung jawab dari reporter yaitu melakukan liputan di lapangan, reporter akan melakukan beberapa hal, yaitu mengamati kejadian, mendokumentasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber. Selain melakukan liputan di lapangan, reporter *lpmsaka.id* juga membuat live report. live report ini akan di-*upload* ke laman Instagram *lpmsaka.id*. Selain itu, *live report* ini juga menjadi jalan pintas saat ada *event* yang kurang menarik untuk diberitakan.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi *lpmsaka.id*

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Mawaddah selaku pimpinan umum *lpmsaka.id*

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi *lpmsaka.id*



“Sebenarnya, live report ini jadi jalan pintas kalo ada *event-event* yang perlu diberitakan, tapi kurang menarik untuk ditulis. Contohnya seperti wisuda. Jadi kita buat live report hanya untuk mengabarkan saja”<sup>86</sup>

Live report ini juga berguna untuk meningkatkan insight. Pasalnya, insight live report lebih tinggi dari pada tulisan yang ada di website [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id).

“Karena sebenarnya trend membaca di UIN ini menurun. Jadi, kalau kita hanya mengandalkan tulisan saja, kita bisa ketinggalan. Kalo live report itu insightnya lebih tinggi juga dari pada tulisan”<sup>87</sup>



Gambar 4  
Live Report

Setelah melakukan peliputan dilapangan, akan dilakukan penulisan naskah berita dan editing, hingga berita dapat dinyatakan selesai dan siap untuk di publikasi.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf selaku Redaktur Pelaksana [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

Dalam penulisan naskah berita, yang pertama kali dilakukan oleh reporter adalah mentranskrip hasil wawancara dengan narasumber. Transkrip ini sangat membantu reporter dalam penulisan naskah berita. Melalui transkrip ini, reporter akan menyusun naskah berita sesuai dengan 5W+1H.

“Paling pertama kita transkrip. Transkrip itu sebenarnya yang paling sulit. Tapi itu sangat membantu si buat menulis beritanya. Apalagi buat yang masih baru. Kalau yang sudah terbiasa si biasanya langsung nulis. Tapi untuk yang baru pasti transkrip dulu. Setelah itu langsung ke penulisan beritanya.”<sup>88</sup>

Setelah penyusunan naskah berita telah selesai, berita akan diserahkan kepada pimpinan redaksi untuk dilakukan editing. Pimpinan redaksi akan mengoreksi kembali berita yang telah ditulis. Dalam mengoreksi, pimpinan redaksi sangat memperhatikan *headline* berita. Pasalnya, *headline* akan dibaca terlebih dahulu. Karena itu, penulisan *headline* harus menggunakan kata-kata yang menarik agar pembaca mau membaca berita hingga akhir. Setelah proses editing telah selesai, berita tersebut akan dipublikasi.

“Setelah penulisan berita selesai, biasanya kita kumpulin ke pimpinan redaksi buat editing”<sup>89</sup>

“Buat editing, yang pasti kita perhatiin *headlinenya*. Karena itu yang pertama kali dilihat sama pembaca. Jadi, penulisan *headline* itu harus pake kata-kata yang menarik biar pembaca mau baca sampe selesai. Setelah itu kita publikasi.”<sup>90</sup>

Tak hanya publikasi di website, [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id) juga mempublikasi berita dalam bentuk ilustrasi maupun infografis yang akan di publikasi di Instagram [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id).

“Departemen Digital Desain Spesialist punya peran buat visualisasi dan publikasi produk jurnalistik yang dibuat di [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id) ke media sosial. Kaya bikin ilustrasi atau infografis. Hasil ilustrasi atau

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ade Arifin Yusuf sebagai redaktur pelaksana [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Amri Ulkhusna sebagai reporter [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi [lpmsaka.id](http://lpmsaka.id)

infografis tersebut nantinya akan di publikasi ke media sosial di lpmsaka.id.”<sup>91</sup>

e. Pelimpahan wewenang

Wewenang dalam produksi berita di lpmsaka.id dipegang oleh pimpinan redaksi. Namun, saat pimpinan redaksi berhalangan untuk melaksanakan tugasnya, pimpinan redaksi akan melimpahkan wewenangnya kepada redaktur pelaksana.

“Kalau aku ada halangan biasanya ada redaktur pelaksana yang mengcover. Tugas dari redaktur pelaksana kan membantu tugas pimpinan redaksi.”<sup>92</sup>

Lpmsaka.id menjalankan fungsi pengorganisasian dengan cukup baik. Pimpinan redaksi sebagai pemegang wewenang dalam produksi berita di lpmsaka.id bisa menentukan, mengelompokkan, dan menyusun kegiatan yang diperlukan dalam produksi berita. mulai dari menentukan tujuan, pembagian kerja antar departemen, penempatan reporter dalam produksi berita, wewenang dan tanggung jawab yang dipegang langsung oleh pemimpin redaksi, dan pelimpahan wewenang kepada redaktur pelaksana jika pimpinan redaksi berhalangan hadir.

### 3. *Actuating* (Pengarahan)

Fungsi pengarahan dijalankan dengan tujuan untuk membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Kegiatan pada pengarahan ini memiliki beberapa elemen, antara lain:

a. *Coordinating*

*Coordinating* yaitu kegiatan pengkomunikasian untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan untuk mencapai tujuan. Di lpmsaka.id, rapat koordinasi dilakukan satu bulan sekali. Pada rapat

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Aolia Inas Sabrina sebagai kepala departemen digital desain specialist

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi lpmsaka.id

koordinasi ini, pimpinan redaksi akan menentukan hal yang akan dilakukan dalam satu bulan.

“Kita rapat koordinasi biasanya bareng sama rapat redaksi. Di rapat koordinasi kita bahas apa yang akan kita lakukan di bulan selanjutnya”<sup>93</sup>

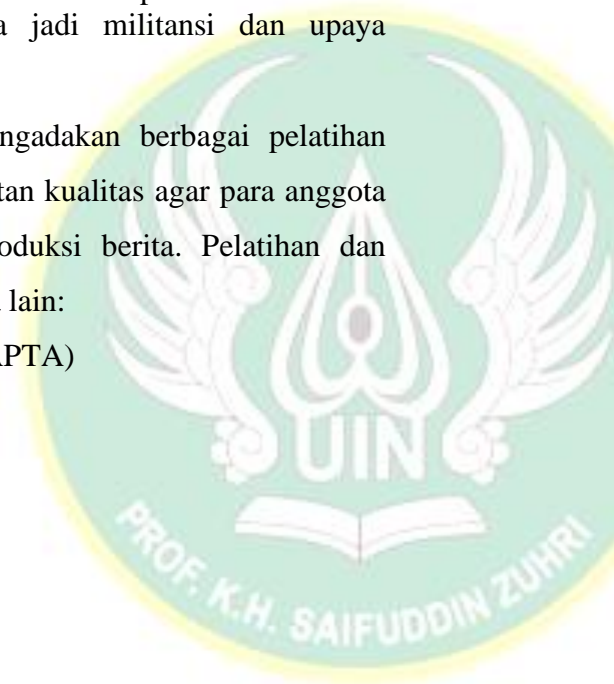
*b. Motivating*

*Motivating* yaitu pemberian motivasi berupa pemenuhan fasilitas yang sesuai untuk mengoptimalkan kinerja. Pada *lpmsaka.id*, pimpinan redaksi selalu memberikan motivasi kepada para reporter dalam melaksanakan tugas agar bisa menghasilkan produk berita yang berkualitas.

“Aku selalu ingetin ke temen-temen, kalau di saka ini tempat belajar. Menjadikan slogan bahwa kesempatan hadir untuk dijemput. Slogan tersebut juga jadi militansi dan upaya konsisten kedepannya.”<sup>94</sup>

Selain itu, *lpmsaka.id* juga mengadakan berbagai pelatihan kepada para anggotanya untuk peningkatan kualitas agar para anggota lebih termotivasi untuk melakukan produksi berita. Pelatihan dan seminar yang diadakan *lpmsaka.id* antara lain:

- 1) Masa Pengenalan Anggota Baru (MAPTA)



---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra sebagai pimpinan redaksi *lpmsaka.id*

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi *lpmsaka.id*



Gambar 5

### Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPTA)

MAPTA dengan tema “Mewujudkan Jurnalis Responsif dan Berdaya Kritis” ini merupakan salah satu kegiatan pelatihan yang diselenggarakan lpmsaka.id untuk anggota baru. Dalam kegiatan ini, anggota baru akan mendapatkan materi mengenai produksi berita. Lpmsaka.id menyelenggarakan kegiatan MAPTA ini pada 23-24 September 2023 lalu.

#### 2) Ngaji Aksara





Gambar 6  
Ngaji Aksara

Ngaji Aksara dengan tema “*Get Ready To be a Professional Journalist*” ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan lpmsaka.id untuk para anggotanya agar bisa meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses produksi berita. Lpmsaka.id menyelenggarakan kegiatan ngaji aksara ini pada 18 Mei 2023 lalu.

### 3) Seminar



Gambar 7  
Seminar

Seminar dengan tema “Isu media Dalam Kacamata Semiotika dan Wacana Kritis” ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses produksi berita. Lpmsaka.id menyelenggarakan kegiatan pada 29 September 2023.

c. *Communication*

*Communication* yaitu jalinan komunikasi yang baik antar atasan dan bawahan untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif demi menumbuhkan teamwork yang solid.

Agar komunikasi antar anggota dapat terjalin dengan baik, pimpinan redaksi lpmsaka.id selalu mengupayakan agar semua anggota menjalin hubungan yang dekat. Agar nantinya bisa mengerjakan tugasnya dengan baik.

“Komunikasi di lpm saka sendiri si aman. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Tapi kita selalu mengupayakan supaya semuanya itu bisa jadi dekat. Biasanya dengan *event-event*. Atau kita juga sering main bareng biar lebih dekat. Terus untuk di redaksi sendiri juga biasanya kita menugaskan anak

yang introvert dengan yang ekstrovet biar mereka saling melengkapi juga”<sup>95</sup>

Dengan diterapkannya komunikasi seperti ini dapat meminimalisir *discommunication* yang bisa berpengaruh terhadap produk berita yang dihasilkan.

#### d. *Commanding*

*Commanding* yaitu menghindari tindakan sewenang-wenang dalam mendelegasikan perintah dari pihak manajerial kepada karyawan dengan memperhitungkan setiap langkah dan risiko yang akan ditanggung. Untuk menghindari tindakan sewenang-wenang kepada anggotanya, pimpinan redaksi lpmsaka.id selalu memberikan keleluasaan kepada para anggota, sehingga tidak menjadikan tugas sebagai beban. Meskipun para anggota diberi keleluasaan, pimpinan redaksi tidak membiarkan anggotanya. Pimpinan redaksi lpmsaka.id melakukan pendekatan dengan memberi reward sebagai apresiasi. Namun, tidak meninggalkan evaluasi agar para anggota bisa memperbaikinya.

“Kita melakukan pendekatan ke temen-temen yang telah liputan yaitu dengan memberikan reward sebagai apresiasi. Evaluasi dalam liputan juga jadi salah satu pemantik kedepannya”<sup>96</sup>

Manajemen harus menjaga agar organisasi tetap terkendali sehingga organisasi akan melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>97</sup> Sama hal dengan seorang pemimpin yang harus menjaga antusiasme dan *mood* para anggotanya agar mereka dapat berkontribusi dengan baik dalam produksi berita di lpmsaka.id.

#### 4. *Controlling (Pengawasan)*

Controlling atau pengawasan memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, mengingat manajemen memiliki fungsi

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpmsaka.id

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpmsaka.id

<sup>97</sup> Antony, Dearden, Beadford, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1992), hlm 7



untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah, atau tidak. pengawasan (controlling) dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran). Adapun langkah-langkah dalam proses pengawasan yaitu:

a. Menetapkan standar dan cara penilaian

Standar yang digunakan dalam produksi berita di *lpm.saka.id* adalah dengan mengedepankan kualitas dari berita yang akan dipublikasi, mulai dari faktual, valid, dan *cover both side*. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari *lpm.saka.id* untuk menyampaikan informasi yang berkualitas kepada pembacanya.

b. Mengukur kinerja

Untuk mengukur kinerja para anggotanya, pimpinan redaksi *lpm.saka.id* melakukan pengawasan terhadap para anggota atau reporter yang bertugas memproduksi berita. Reporter memiliki tugas untuk mencari informasi yang nantinya akan disusun menjadi sebuah berita untuk dipublikasi. Peran dari pimpinan redaksi yaitu melihat hasil liputan yang telah disusun menjadi sebuah berita yang utuh. Jika terdapat kekurangan, pimpinan redaksi akan memberikan kritik, saran, dan masukan yang baik dan membangun agar reporter dapat memperbaiki kekurangan tersebut di tugas berikutnya.

c. Mengukur apakah kinerja sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya

Untuk mengukur apakah kinerja para anggota sesuai dengan standar atau sebaliknya, pimpinan redaksi melakukan pengawasan terhadap proses produksi berita. Agar berita yang dihasilkan dapat berkualitas, dalam proses peliputan, pimpinan redaksi menginstruksikan kepada reporter untuk melakukan wawancara dengan banyak narasumber, terlebih pada berita yang sifatnya penting dan kontroversi agar mendapatkan data yang valid.

“Untuk berita-berita yang penting dan kontroversi, kita ambil narasumbernya lumayan banyak. Contohnya saat kita liputan ke PPM. Itu kita wawancara ke Ketua PPM, Ketua SEMA selaku penanggung jawabnya, kita juga wawancara ke semua ketua partai. Dari hasil wawancara tersebut, kita ambil data yang valid”<sup>98</sup>

Hal tersebut dilakukan karena Ipmsaka.id melakukan *tabayyun* atau mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar. Dalam islam, perintah untuk melakukan *tabayyun* tertulis dalam Q.S AL-Hujurat (49): 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu. (Q.S Al-Hujurat: 6)<sup>99</sup>

Kandungan ayat diatas secara langsung memberikan perintah kepada umat muslim untuk meneliti atau memeriksa kembali terkait berita atau informasi. Jadi, *tabayyun* ini merupakan kegiatan untuk mencari informasi dengan hati-hati agar mendapatkan berbagai fakta dalam rangka menguji kebenaran.

Selain itu, dalam islam, fungsi pengawasan sendiri disebut dengan *Ar-Riqobah* yang bermakna mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketetapan peraturan, serta merujuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan semula. Al-Qur’an juga memberikan konsepsi lebih jauh agar hal yang bersifat merugikan tidak akan terjadi.<sup>100</sup>

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi Ipmsaka.id

<sup>99</sup> <https://quran.com/id/kamar-kamar/6>

<sup>100</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023, hlm.60

Dalam pandangan islam, segala sesuatu harus dilakukan secara terencana dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses produksi berita yang merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena substansi dari produksi berita adalah mencari informasi untuk dipublikasi dan dikonsumsi oleh pembaca. Pengawasan di dalam ajaran Islam, paling tidak terbagi kepada 2 (dua) hal: pertama, pengawasan yang berasal dari diri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka orang itu akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia yakin Allah yang ketiga.<sup>101</sup>

d. Melakukan tindakan koreksi serta evaluasi

Setiap selesai melakukan produksi berita, mulai dari peliputan hingga penulisan naskah berita, pimpinan redaksi selalu memberikan koreksi dan evaluasi kepada para reporter yang bertugas. Dengan adanya evaluasi, kita bisa melihat apa saja yang telah dikerjakan dan melihat kekurangan maupun kelebihan sehingga dapat membantu perencanaan di masa mendatang. Dalam memberikan koreksi dan evaluasi, pimpinan redaksi menggunakan bahasa dan *treatment* yang baik dan selalu menghargai hasil kerja dari reporter.

“Dalam evaluasi, kita menggunakan bahasa dan *treatment* (*affirmation*) yang menjadikan teman-teman lebih berarti jika berkenan liputan. Contohnya, setelah liputan kita selalu mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meliput kegiatan. Setelah itu, kita juga mengafirmasi bahwa hasil reportase dan penulisan sudah bagus. Jika terdapat kekurangan kita akan beri tahu dengan baik. Kita jelaskan beberapa hal yang harus dibenahi kedepannya”<sup>102</sup>

Beberapa hal yang dikoreksi atau dievaluasi oleh pimpinan redaksi yaitu masalah *human error* dan keselarasan antara hasil dengan ide dasar serta teori.

---

<sup>101</sup> Noer Rohmah, *Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol.4 No.2 Tahun 2019, hlm.40

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi lpsaka.id

“Biasanya yang kita evaluasi itu masalah *human error* dan keselarasan antara hasil dengan ide dasar serta teori yang udah direncanakan sebelumnya”<sup>103</sup>

Evaluasi yang diberikan oleh pimpinan redaksi diharapkan bisa menjadi masukan untuk para reporter agar bisa menghasilkan berita yang lebih baik lagi.



---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Jasmine Azzahra selaku Pimpinan Redaksi [lpm.saka.id](http://lpm.saka.id)

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan menjelaskan tentang manajemen produksi berita pada portal *lpmsaka.id*, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi berita pada portal *lpmsaka.id* dalam menjaga kualitas berita berjalan dengan cukup baik. Pasalnya, pimpinan redaksi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan produksi berita telah melaksanakan empat fungsi dasar yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan). Berikut manajemen produksi berita pada portal *lpmsaka.id* dalam menjaga kualitas berita:

*Pertama*, proses perencanaan dilaksanakan dalam produksi berita *lpmsaka.id* mulai dari menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi saat ini, mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, mengembangkan rencana. *Kedua*, dalam proses pengorganisasian produksi berita di *lpmsaka.id*, pimpinan redaksi memberikan keleluasaan dan tidak mengekang para reporter untuk melakukan produksi berita. *Ketiga*, dalam proses pengarahan, pimpinan redaksi memberikan *coordinating*, *motivating*, *communication*, dan *commanding* kepada para reporter yang bertugas memproduksi berita. *Keempat*, pimpinan redaksi melakukan beberapa hal dalam proses pengawasan, mulai dari menetapkan standar dan cara penilaian mengukur kinerja para anggotanya, mengukur apakah kinerja para anggota sesuai dengan standar atau sebaliknya, hingga melakukan tindakan koreksi serta evaluasi

### B. Saran

Melalui kesimpulan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen produksi berita pada portal *lpmsaka.id* sudah baik. Namun, masih diperlukan adanya beberapa peningkatan, khususnya pada kecepatan publikasi berita. Dalam memproduksi berita, *lpmsaka.id* lebih memperhatikan kualitas

berita, sehingga belum bisa mempublikasinya dengan cepat. Hal ini, dimaksudkan agar lpmsaka.id dapat bersaing dengan media online mengenai kecepatan dalam publikasi berita. Selain itu, peningkatan lain yang perlu dilakukan yaitu pada kualitas dan kuantitas anggota. Pasalnya, mayoritas berita yang dipublikasi di portal lpmsaka.id adalah *straight news* karena adanya keterbatasan kualitas dan kuantitas anggotanya.

### C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Produksi Berita Pada Portal Lpmsaka.id Dalam Menjaga Kualitas Berita dengan sebaik-baiknya dengan waktu yang singkat. Namun, penulis mengakui masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan penulis dalam menggali lebih dalam.

Oleh karena itu, penulis meminta kritik, saran, dan hal-hal yang mendukung dalam perbaikan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membaca skripsi ini. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Purnomo. *Pedoman Pemberitaan Media Siber Untuk Peningkatan Mutu Pers*
- Andreas Harsono. 2016. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: PT Kanisius
- AS Haris Sumadiria. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Dewan Pers. *Pedoman Pemberitaan Media Siber*
- Dewanti. 2017. Proses Produksi Berita Online Pada Website Rakyatku.com. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) <https://repository.uin-alauddin.ac.id/18483/>
- Dhenok Esthi Prasetyanti. 2018. Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12738>
- Eiji Ogawa. 1982. *Manajemen Produksi Modern*. Jepang: Nihon Keiza Shimbun
- Eko Murdiyanto. 2020. *Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Pres
- Gumilar Rusliwa Somantri, “Memahami Metode Kualitatif”, Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vo.9, No.2, 2005
- Hardani, dll, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Heru Margianto dan Asep Syaefullah. 2010. *Media Online; Antara Pembaca, Laba, Etika dan Problematika Praktik Jurnalisme Online di Indonesia*. Jakarta: Divisi Penyiaran dan Media Baru AJI Indonesia.
- [http://pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning/files\\_modul/Palindih](http://pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning/files_modul/Palindih), Lisa Indarsih, Operasional Stasiun Penyiaran, Pusat Pengembangan Bahan Ajar – UMB/.
- Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bumi Aksara
- M. Askari Zakariah dan M. Zakariyah Vivi Arfiani, 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Dan Development (R and D)*, Kolaka: Yayasan Ponpes Al-Mawaddah Warahmah
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

- Muslim. "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi" *Wahana*, Vol. 1 No. 10
- Nunuk Parwati dan Aisyah Balqis Nur Zain. 2015. *Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta)*. Publikasi mercubuana.ac.id
- Rusdi Mathari. 2018. *Karena Jurnalisme Bukan Monopoli Wartawan*. Yogyakarta: Penerbit Buku Mojok.
- Sabrina Zattira, Annisa. "Manajemen Produksi Pada Portal Berita Online (Studi Kasus pada Portal Berita Online Josstoday.com)" *Jurnal Commercium* Vol.04 No.3, 2021
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method, Serta Research & Development)*. Jambi: Penerbit Pusaka
- Sasmito Edi Wahono, Bagus, 2009, *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. Guepedia
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Politik*
- Sunardi. 2020. *Himmah HW Based Management Upaya Menggagas Organisasi Masa Depan*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Supadiyanto. 2020. *Pengantar Jurnalisme Konvergen Menjawab Tren Industri Media Digital*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Syamsul, Asep. 2018. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Toto Djuroto, 2004, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo; CV Nata Karya
- Wilinny, dkk, "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan" *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 3 No. 1 2019
- Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Dyambi Yuni. 2010. *Manajemen Produksi Lintas 5 Dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Persaingan Industri Penyiaran Indonesia*. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah)



- Liga Pujianti. 2010. Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siara Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi Jak TV. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah)
- Tivanny Mulia Lesmana. 2023. Manajemen Produksi Terhadap Program Siaran Berita Inhil di Gemilang TV Tembilahan Indragiri Hilir. (Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim)
- Santi Susanti dan Reksa Anggita Rarmina. “Manajemen Produksi Program Berita Di iNews TV Bandung”. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. X. No. 2 2020
- Muh. Fajrin. “Manajemen Produksi Berita Pada Balikpapan TV”. eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 1. 2015
- Amin Widjaja Tunggal. 2002. Manajemen Suatu Pengantar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Erna Novitasari. 2020. Dasar-Dasar Ilmu Manajemen (Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen)
- Fifi Hasmawati. "Manajemen Dalam Komunikasi". Jurnal Al-Idarah. Vol. 5 No.6 2018
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2019. Pengantar Manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anton Mabruuri. 2013. Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport. Jakarta: PT Grasindo
- Fred Wibowo. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Fajar Junaedi. 2014. Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi, dan Riset. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta
- Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry". Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 Tahun 2023
- Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, Binti Nur Asiyah. "Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar". Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS), Vol. 2 No. 2 2023
- Yayat M. Herujito. 2001. Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Grafindo Persada
- J.R. Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grasindo

- Lexy J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raden Mas Jerry Indrawan, "Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat," *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 2 2017
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press
- Ade Putranto Prasetyo. 2020. *Manajemen Media Massa (Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Eko Sugiarto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Yulie Apsari. 2012. *Implementasi Standar Proses untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Studi Kasus pada SMP Negeri 19 Jakarta*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Antony, Dearden, Beadford. 1992. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Noer Rohmah. "Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol.4 No.2 2019



## LAMPIRAN

### A. Pedoman Wawancara

1. Apa visi dan misi lpmsaka.id?
2. Bagaimana struktural lpmsaka.id dan apa saja tugasnya?
3. Apa saja konten atau berita yang diproduksi di lpmsaka.id?
4. Apakah lpmsaka.id memiliki target dalam penulisan berita?
5. Apakah berita di lpmsaka.id berkualitas?
6. Bagaimana cara memastikan berita di lpmsaka.id berkualitas?
7. Siapa yang bertanggung jawab dalam produksi berita di lpmsaka.id?
8. Siapa saja yang ditugaskan dalam produksi berita lpmsaka.id?
9. Bagaimana pembagian tugas dalam produksi berita?
10. Bagaimana proses pra produksi berita di lpmsaka.id?
11. Bagaimana proses produksi berita lpmsaka.id?
12. Bagaimana proses pasca produksi berita di lpmsaka.id?
13. Bagaimana komunikasi dalam lpmsaka.id?
14. Bagaimana cara memotivasi anggota lpmsaka.id?
15. Apakah produksi lpmsaka.id memerlukan biaya?
16. Apakah setiap produksi berita selalu membuat live report?
17. Apa saja hal yang menjadi evaluasi dalam produksi berita di lpmsaka.id?
18. Apa saja kekurangan lpmsaka.id dalam proses produksi berita?
19. Apa peran departemen digital desain specialist dalam manajemen produksi lpmsaka.id?



## HASIL WAWANCARA

1. Narasumber : Zahrotul Mawaddah  
 Lokasi wawancara : *WhatsApp*  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui manajemen produksi berita di *lpmsaka.id*  
 Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring  
 Penulis **Apa visi dan misi *lpmsaka.id*?**

*Visi dan misi *lpmsaka* itu menjadikan media yang independent, yang tentunya juga harus mengedepankan berita yang berkualitas dan tidak terpengaruh dengan pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu.*

**Bagaimana struktural di *lpmsaka.id* dan apa saja tugasnya?**

*Di *lpmsaka.id* itu ada empat departemen yaitu departemen redaksi, departemen public relation, departemen human research development, sama departemen digital desain specialist. Untuk tugas per departemen, kalau redaksi jelas ya bertanggung jawab terhadap produksi berita dan publikasi berita ke website ataupun Instagram. Di redaksi juga ada redaktur pelaksana yang tugasnya itu membantu pimpinan redaksi dalam memproduksi berita. Kalo departemen public relation menaikkan citra lpm saka di mahasiswa UIN Saizu terutama dengan cara mengadakan acara untuk selain anggota saka minimal satu periode sekali. Departemen human research development tugasnya memastikan perkembangan anggota, menjalin relasi dengan anggota dan mengadakan acara musyang.*

**Siapa yang bertanggung jawab dalam produksi berita di *lpmsaka.id*?**

*Kalau pemberitaan itu yang mengambil alih penuh dari departemen redaksi. Itu sesuai dengan AD ART kita. Ada kesepakatan bahwa tidak ada intervensi dari pimpinan umum*

**Apa saja kekurangan lpmsaka.id dalam proses produksi berita?**

*Kekurangannya kita di kecepatan dan penulisannya. Karena itu bener-bener masih lumayan jauh. Satu berita bisa selesai setengah hari, itu termasuknya cepet. Sebenarnya untuk kecepatan tetep kita maksimalkan, cuma mungkin belum seprofesional jurnalis yang udah terjun di bidangnya langsung. Yang penting tenggat untuk akhri pemberitaan staight news dari liputan sendiri 1x24 jam. Selain itu, kita juga masih kebingungan untuk penulisan headline. karena beberapa kalo ganti headline sampe ngerasa pas. dan kadang satu berita udah jadi, di jeda buat nentuin headline.*



2. Narasumber : Jasmine Azzahra  
Lokasi wawancara : Warmindo Atap Langit  
Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui manajemen produksi berita di lpmsaka.id  
Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring  
Penulis **Bagaimana proses pra produksi berita di lpmsaka.id?**

*Kita biasanya rapat redaksi sebulan sekali. Sebenarnya rapat redaksi ini dirapel sekalian sama rapat koordinasi dan rapat evaluasi. Kalo di rapat redaksi kita bahas berita apa aja yang mau kita tulis sebulan kedepan. Di rapat koordinasi buat apa yang akan kita lakuin di bulan selanjutnya. Di rapat evaluasi kita bahas selama sebulan kita udah ngapain aja. terus program yang udh dikerjain kurang lebihnya apa. Jadi itu bisa buat perbaikan juga. Setelah itu kita pembagian tugas. Buat berita yang kondisional kita biasanya umumin ke temen-temen. Siapa yang bersedia reportase dan penulisan. karna saka disini tempat belajar, maka tidak ada seleksi dalam proses produksi berita. Yang mau belajar, maka yang paling berkompeten. Kalo udah tau siapa yang mau liputan, biasanya dari malem kita minta ke anak yang mau liputan buat bikin list pertanyaan. Terus pas berangkat kita liat apa aja pertanyaannya. Kalo memang ada yang perlu ditambahin, ya kita tambahin. Pas mau berangkat kita juga briefing dulu si. Kita bahas list pertanyaan tadi, terus juga bahas persiapan-persiapan lainnya. Kita briefing pas mau berangkat soalnya kalo hari sebelumnya tu biasanya anak-anak yang mau liputan punya kesibukan masing-masing. Kita juga observasi dan riset acara yang mau diliput. Kita juga kajian isu dulu.*

**Bagaimana proses produksi berita di lpmsaka.id?**

*Untuk liputan di lapangan kita melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Kita di lapangan bikin live report. Sebenarnya ada live report tu jadi jalan pintas kalo misal ada event yang perlu diberitakan tapi menurut kita ga menarik untuk ditulis. jadi kita akalinnya di live report. Contohnya kaya wisuda. Jadi cuma sekedar mengabarkan saja.*

**Apakah produksi lpmsaka.id memerlukan biaya?**

*Gak ada si kalo budget. Karena kita kan pakenya media online.*

**Bagaimana proses pasca produksi di lpmsaka.id?**

*Kalo aku fokus di editing kan. Buat editingnya kita pasti merhatiin headlinnya. Karena itu yang pertama kali dilihat sama pembaca. jadi jelas, kalo penulisan headline itu harus pake kata-kata yang menarik biar pembaca mau baca sampe selesai. Abis editing kita langsung publikasi si.*

**Bagaimana cara memastikan berita di lpmsaka.id berkualitas?**

*Untuk memastikan data ini fakta atau engga kita cover both side banget si. Kita cari beberapa sisi. Jadi untuk membuktikan mana omongan yang paling bullshit dan paling bener.*

**Apa saja berita atau konten yang diproduksi di lpmsaka.id?**

*Produksi berita mayoritas lebih ke straight news. Karena kemampuan kualitas dari anggota. Karena kemarin kebanyakan masih semester satu. Kebetulan juga waktu saya menjadi pimred masih semester tiga, belum banyak pengalaman dan ilmu yang dimiliki. jadi, kebanyakan konten yang ada di website kita straight news. Tapi terdapat juga tulisan opini dan lainnya. Selain itu juga karna ini masih*

*awalan, jadi kita tekankan dulu, minimal banget bisa menulis straight news.*

**Apakah lpmsaka.id memiliki target dalam penulisan berita?**

*Kalo target itu sebenarnya cuma angan-angan saja. Angan-angannya kita ingin memproduksi tulisan sekitar 100. Tapi itu bukan berita aja, ada tulisan-tulisan lain seperti opini, sastra, dan sebagainya. Tapi karena adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas, kita tidak mencapai target tersebut. Kita hanya membuat tulisan kurang lebih 50. Selain itu, kita juga berinovasi di podcast. Podcast itu kan persiapannya juga memakan waktu yang lumayan panjang. Podcast kita juga bukan cuma satu episode saja, tapi ada dua episode.*

**Siapa saja yang ditugaskan dalam produksi berita lpmsaka.id?**

*Yang diutamakan dari redaksi dulu. Kalo memang gak bisa baru dari divisi lain. Kalo ga di mix, ada yang dari redaksi ada yg dr departemen lain.*

**Siapa yang bertanggung jawab dalam produksi berita di lpmsaka.id?**

*Produksi berita dipegang penuh sama redaksi. Karna di AD ART juga tertera bahwa tidak ada intervensi. Jadi semua pemberitaan dan publikasi produk jurnalistik diatur oleh departemen redaksi. Adapun PU hanya memantau dan mengingatkan apabila terdapat kekeliruan pada konten.*

**Bagaimana cara memotivasi anggota lpmsaka.id?**

*Bolak-balik aku si ngingetin ke temen-temen kalo di saka ini tempat belajar. Menjadikan slogan bahwasanya “kesempatan hadir untuk dijemput” dan slogan tersebut yang jadi militansi dan upaya konsistensi ke depannya. Selain itu, ada pula pendekatan lain yang digunakan pada*



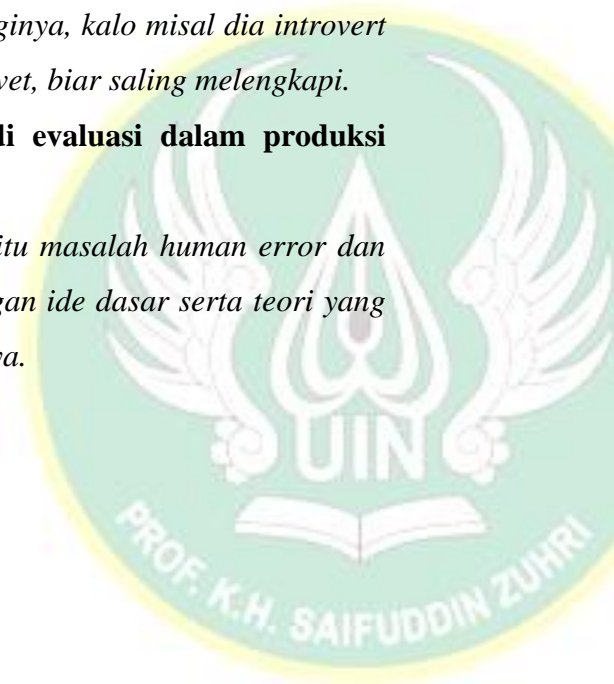
*temen-temen yang telah liputan yakni memberi reward sebagai apresiasi. Evaluasi dalam liputan juga jadi salah satu pemantik ke depannya. Kami pun menggunakan bahasa dan treatment atau affirmation yang menjadikan temen-temen lebih berarti jika berkenan liputan.*

**Bagaimana komunikasi dalam lpmsaka.id?**

*Kalo komunikasi si aman. Tapi yang jadi kendala itu hubungan antar anggota si. selama satu periode, belum bisa dikatakan bagus. tapi kalo baik ya udah bisa masuk ke taraf baik. karna untuk membangun hubungan itu kan ga bisa satu atau dua bulan. Tapi kita mengupayakan supaya semuanya itu dekat. Biasanya dengan event-event, terus juga kita sering main. Kalo dari redaksi si baginya, kalo misal dia introvert kita tugasin sama yang ekstrovet, biar saling melengkapi.*

**Apa saja hal yang menjadi evaluasi dalam produksi berita di lpmsaka.id?**

*Biasanya yang kita evaluasi itu masalah human error dan keselarasan antara hasil dengan ide dasar serta teori yang udah direncanakan sebelumnya.*



3. Narasumber : Ade Arifin Yusuf  
Lokasi wawancara : Warmindo Atap Langit

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui manajemen produksi berita di  
lpmsaka.id

Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Bagaimana proses pra produksi berita di lpmsaka.id?**

*Yang pertama jelas dari redaksi bakal kajian isu dulu. Terus mau di framing kemananya itu juga harus dipikirin mateng-mateng. Kalo udah kita mulai pembagian tugas ke temen-temen. Kita juga biasanya kalo rapat redaksi nentuin anak yang mau liputan. Tapi itu untuk berita yang memnag terjadwal. Jadi, kita itu punya tulisan yang terjadwal sama tulisan yang kondisional. Kalo tulisan yang terjadwal itu contohnya kaya Pemilwa atau Diesnatalis. Di rapat redaksi kita bagi siapa yang mau berangkat, siapa penanggung jawabnya, dan teknis di lapangannya mau gimana. Tapi buat yang kondisional itu kita tiba-tiba aja. Pimred bakal tugasin yang bisa aja, yang lagi free gitu.*

**Apa saja berita atau konten yang diproduksi di lpmsaka.id?**

*Memang kita memang paling banyak straight news. Sebenarnya kita pernah mau membuat tulisan investigasi, cuma memang keterbatasan sumber daya manusia, baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Jadi itu masih menjadi wacana saja. sebenarnya, kemarin juga sudah pembagian tema dan sebagainya. tapi belum terlaksana. jadi memang sebagian besar memang straight news.*

**Bagaimana cara memastikan berita di lpmsaka.id berkualitas?**

*Untuk berita-berita yang kontrofersi gitu, kita memang ambil narasumbernya lumayan banyak. contohnya kaya pas kita liputan ke PPM. Kita wawancara ke Ketua PPM, ketua SEMA sebagai penanggung jawabnya. Tapi kebetulan dia*

*tidak mau memberikan keterangan. Terus kita juga wawancara ke semua ketua partai. Jadi kita ambil semua sisi. Nanti kita lihat mana yang memang benar. dari data itu, kita ambil data yang valid itu ini, gitu.*

**Apakah setiap produksi berita selalu membuat live report?**

*Iya kita memang banyak live report. Malah kadang kalo kita ga keluar berita, yang penting live report. Jadi setiap liputan pasti ada live report. Entah kita mau nulis berita atau engga. Ga harus banget sebenarnya, tapi diusahakan ya live report. Karena sebenarnya, trend membaca di UIN itu menurun. Jadi kalo kita masih mengandalkan tulisan kita bisa ketinggalan. Kalo live report itu insightnya lebih tinggi dari pada tulisan.*

**Bagaimana proses pasca produksi di lpmsaka.id?**

*Paling pertama kita transkrip si mba. itu sebenarnya yang paling susah si. Tapi itu ngebantu temen-temen buat nulis beritanya. Apalagi kalo yang masih baru-baru. Kalo udah terbiasa si biasanya langsung nulis. Tapi untuk yang baru pasti transkrip dulu. setelah itu, langsung ke penulisan, dan editing.*

**Apakah lpmsaka.id memiliki target dalam penulisan berita?**

*Seperti yang Jasmine bilang, kita target 100 tapi belum bisa mencapai target. tapi kita juga ada beberapa projek yang lumayan gede juga, seperti survei. survei itu termasuk projek besar yang lumayan mengurus tenaga dan waktu. Sebenarnya kita juga pengen buat video pendek, tapi baru terisi puisi saja.*

4. Narasumber : Aolia Inas Sabrina  
 Lokasi wawancara : WhatsApp  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran departemen digital desain

specialist dalam manajemen produksi berita di  
lpmsaka.id

Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Apa peran departemen digital desain specialist dalam manajemen produksi lpmsaka.id?**

*Di divisi media itu kita punya peran buat visualisasi dan publikasi produk jurnalistik yang dibuat oleh lpm saka ke media sosial kita. Kaya bikin ilustrasi, infografis. Terus, kita juga ikut dalam bagian dokumentasi pada saat kegiatan peliputan, baik dalam bentuk live report atau foto kegiatan. Nah dari hasil produk ilustrasi, infografis, live report, dan foto kegiatan, nantinya akan di publikasi ke media sosial di lpm saka*



5. Narasumber : Amri Ulkhusna

Lokasi wawancara : *WhatsApp*

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui bagaimana proses produksi

berita di lpmsaka.id  
Keterangan : Pertanyaan dicetak tebal, jawaban dicetak miring

Penulis **Bagaimana proses produksi berita mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi?**

*Kalau untuk pra produksi biasanya kita udah dari malem sebelum liputan, kita mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan. Sebelum liputan kita juga ada briefing terlebih dahulu. Setelah itu kita langsung liputan ke lapangan. Di lapangan biasanya kita mengamati, mendokumentasi, terus juga kita melakukan wawancara dengan narasumber. Biasanya narasumbernya itu ada 3 orang. Kemudian hasil wawancaranya di catat dan kita susun jadi berita. setelah penulisan berita selesai, biasanya kita kumpulin ke pimpinan redaksi buat editing*

**Apakah berita di lpmsaka.id berkualitas?**

*Menurut saya berita di lpmsaka.id ini tentu berkualitas. Karena saka kan punya visi misi menjadi media kampus yang independent. Jadi berita yang kita publikasi bener-bener hasil karya dari anggota lpmsaka.id. Dan semuanya juga sudah sesuai dengan ketentuan penulisan berita pada umumnya*

## **B. Dokumentasi**



Wawancara dengan Jasmine Azzahra, pimpinan redaksi lpmsaka.id dan Ade Arifin Yusuf, redaktur pelaksana lpmsaka.id



Wawancara dengan Zahrotul Mawaddah, Pimpinan Umum lpmsaka.id



Wawancara dengan Aolia Inas Sabrina, kepala departemen digital desain specialist



Wawancara dengan Amri Ulkhusna, reporter Ipmsaka.Id



## Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
NOMOR : 3503/UN.19/FD.J.MKI/PP.05.2/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada Tanggal 1 Desember 2023

No	Nama	Nim	Judul
1	Sarah Halida	2017102060	Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual di Media Online Tribun Jateng (Menurut Prinsip Teori Pers Tanggung Jawab Sosial)
2	Alfi Ikfina Fitriani	2017102097	Komunikasi Persuasif Konten Kreatif Akun Instagram Vynamonicca dalam Menarik Minat Followers Untuk Membeli Produk
3	Syifa Nurfajar	2017102178	Kritik Sosial dalam Konten Komedi (Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @Hambasahaya666)
4	Disya Aghistiharah	2017102095	Kritik Sosial dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori (Tinjauan Sosiologi Sastra Alan Swingewood)
5	Undang Rizky Nuruddin	2017102011	Eksistensi Penganut Islam Aboge pada Era Digital (Studi Fenomenologi di Desa Cikawung Kecamatan Pekuncen Banyumas)
6	Adeliana Sekar Mufidah	2017102156	Dakwah Visual pada Komik "Real Masjid Komplet" Karya Tony Trax Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
7	Yusry Amrina Rahmawati	2017102056	Peran Komunikasi Organisasi dalam Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Bakat Siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo
8	Mila Lindiawati	1917102082	Proses Komunikasi Transendental pada Jamaah Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani Desa Gumiwang Kecamatan Kejombang Kabupaten Purbalingga
9	Muhamad Khotibul Umam	1717102073	Nilai Nilai Islam dalam Tradisi Jaro Rojab di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
10	Rizki Prastyo	1717102032	Gaya Retorika Ustadz Yayat Ruhiyat Ar-Rasyid pada Channel Youtube "Islamic Speeches"
11	Ahmad Maulana Ibrahim	2017102008	Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam Mengajak Amar Maruf Nahi Munkar di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
12	Fatah Satrio	2017102005	Pola Komunikasi Adaptasi pada Anggota Ikatan Mahasiswa Sumatera (Ikmas) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13	Esa Nurul Fitriani	2017102133	Pola Komunikasi Pengurus Terhadap Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Alkarimi
14	Gema Sahara Fadlila	1817102060	Manajemen Produksi Berita pada Portal lpmasaka.id dalam Menjaga Kualitas Berita
15	Mila Febriani	2017102230	Perilaku Komunikasi Toxic Friendship pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto
16	Hud Salam	2017102223	Analisis Komunikasi Spiritual dalam Penguatan Karakter Anggota Perguruan Pencak Silat Merpati Putih Cabang Purbalingga
17	Kenti Kurnia Sari	1717102069	Analisis Pentad Kebebasan Berbicara Kaum Perempuan di Kota Kephayeh Iran dalam Film The Stoning Of Soraya M.
18	Amanda Mutiara Wardani	2017102139	Analisis Komunikasi Islam Terhadap Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Banjarnegara dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
19	Ayu Annisa	2017102072	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT sebagai Sumber Informasi Rujukan Tugas Kuliah
20	Irgi Zahraen	1817102019	Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ Madin Al Fatah Pringading

Purwokerto, 5 Desember 2023





## Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**HASIL AKHIR UJIAN KOMPREHENSIF  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Mochammad Ma'mun Muzakki	1917102143	LULUS
2.	Arif Himawan Adhitya	1917102012	LULUS
3.	Handoyo Alam Trimulyo	1917102045	LULUS
4.	Annisa Fathatil Hidayah Al Hakim	1917102053	LULUS
5.	Gema Sahara Fadlila	1817102060	LULUS
6.	Linta Andrisna	1917102099	LULUS
7.	Ferdiansyah Wahid	1917102086	LULUS
8.	Syahid Husaini	1817102127	LULUS
9.	Aziz Al Majid	1717102008	LULUS
10.	Rizki Prastyo	1717102032	LULUS
11.	Muhammad Faiq Haidar	1817102113	LULUS
12.	Ani Kurniawati	1817102052	LULUS
13.	Syeh Nofal Purnama	1817102128	LULUS
14.	Ratri Firda Mawarni	1817102036	LULUS

Purwokerto, 6 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi



Uswatusolihah, MA

NIP. 197703042003122001

## Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٢١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٢٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٣٦٨

منحت الى

الاسم : غما سهارا فضيلا  
المولودة : بيانوماس، ١٣ أغسطس  
٢٠٠٠



الذي حصل على  
فهم المسموع : ٥٠  
فهم العبارات والتراكيب : ٤٧  
فهم المقروء : ٥٠  
النتيجة : ٤٩١

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٠٤

## Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

# CERTIFICATE

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10368/2021**

This is to certify that :

Name : **GEMA SAHARA FADLILA**  
Date of Birth : **BANYUMAS, August 13th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 51



**Obtained Score : 495**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

## Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**


Nomor: In.17/UPT.MAJ/10143/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : GEMA SAHARA FADLILA**  
**NIM : 1817102060**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>75</b>
<b># Imla`</b>	<b>:</b>	<b>95</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>70</b>



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode

## Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER



**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/7763/XI/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**GEMA SAHARA FADLILA**  
**NIM: 1817102060**

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 13 Agustus 2000

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	92 / A-
Microsoft Excel	94 / A-
Microsoft Power Point	96 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 07 November 2023  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003



## Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : **GEMA SAHARA FADLILA**  
NIM : **1817102060**  
Fakultas/Prodi : **DAKWAH / KPI**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022  
Kenya,  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Gema Sahara Fadlila  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 13 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : JL. K.H. Moch Ikhsan No.32 RT02/05 Kelurahan  
Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Utara  
No. Handphone : 082135756178  
Email : [gemasaharafadlila@gmail.com](mailto:gemasaharafadlila@gmail.com)  
Pendidikan Formal  
Tahun 2005-2006 : TK Diponegoro 120  
Tahun 2006-2012 : SD N 2 Purwokerto Lor  
Tahun 2012-2015 : MTs N Model Purwokerto  
Tahun 2015-2018 : MAN 2 Banyumas  
Tahun 2018-sekarang : Mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Purwokerto, 11 Januari 2024

Yang membuat



Gema Sahara Fadlila

NIM. 1817102060

